

**MANAJEMEN HUBUNGAN MASYARAKAT DALAM  
MENGEMBANGKAN CITRA MADRASAH ALIYAH  
NEGERI 2 HULU SUNGAI UTARA**



**OLEH:  
HUSNUL**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALANGKA RAYA  
2019 M/1441 H**

**MANAJEMEN HUBUNGAN MASYARAKAT DALAM  
MENGEMBANGKAN CITRA MADRASAH ALIYAH  
NEGERI 2 HULU SUNGAI UTARA**

**Skripsi**

Diajukan untuk Memenuhi sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan Islam



**Oleh:**

**HUSNUL**  
**NIM. 1501160002**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALANGKA RAYA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
JURUSAN TARBIYAH  
PRODI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
2019 M/1441 H**

## PERNYATAAN ORISINALITAS

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nama : Husnul  
NIM : 150 116 0002  
Jurusan / Prodi : Tarbiyah / Manajemen Pendidikan Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan skripsi dengan judul **“Manajemen Hubungan Masyarakat dalam Mengembangkan Citra Madrasah Aliyah Negeri 2 Hulu Sungai Utara”**, adalah benar karya saya sendiri. Jika kemudian hari karya ini terbukti merupakan duplikat atau plagiat, maka skripsi ini dan gelar yang saya peroleh dibatalkan.

Palangka Raya, September 2019  
Yang Membuat Pernyataan,



**Husnul**  
**NIM. 150 116 0002**

## PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : **Manajamen Hubungan Masyarakat dalam Mengembangkan  
Citra Madrasah Aliyah Negeri 2 Hulu Sungai Utara**

Nama : Husnul

NIM : 150 116 0002

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Tarbiyah

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Jenjang : Strata I (S1)

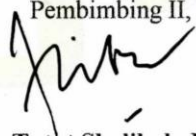
Setelah diteliti dan diadakan perbaikan seperlunya, dapat disetujui untuk disidangkan oleh Tim Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palangka Raya.

Palangka Raya, September 2019

Pembimbing I,

  
**Dr. Jasmani, M.Ag**  
NIP. 19620815 199102 1 001


Pembimbing II,


  
**Dr. Tutut Sholihah, M.Pd**  
NIP. 19581112 198503 2 001

Mengetahui,

Wakil Dekan Bidang Akademik,

Ketua Jurusan Tarbiyah,

  
**Dr. Nurul Wahdah, M.Pd**  
NIP. 19800307 200604 2 004

  
**Sri Hidayati, MA**  
NIP. 19720929 199803 2 002

**NOTA DINAS**

Hal: **Mohon Diujikan Skripsi**

Palangka Raya, September 2019

An. **Husnul**

Kepada,  
Yth. Ketua Jurusan Tarbiyah  
FTIK IAIN Palangka Raya  
di-  
Palangka Raya

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, memeriksa dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : **Husnul**

NIM : **150 116 0002**

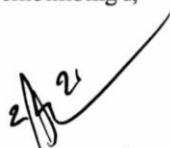
Judul : **Manajamen Hubungan Masyarakat dalam Mengembangkan Citra  
Madrasah Aliyah Negeri 2 Hulu Sungai Utara**

Sudah dapat diujikan untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palangka Raya.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing I,



**Dr. Jasmani, M.Ag**  
NIP. 19620815 199102 1 001

Pembimbing II,




**Dr. Tutut Sholihah, M.Pd**  
NIP. 19581112 198503 2 001

## PENGESAHAN SKRIPSI

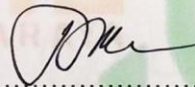
Judul : Manajemen Hubungan Masyarakat dalam Mengembangkan Citra Madrasah Aliyah Negeri 2 Hulu Sungai Utara  
Nama : Husnul  
NIM : 1501160002  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Tarbiyah  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
Jenjang : Strata 1 (S1)  
Telah diujikan dalam Sidang/Munaqasah Tim Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palangka Raya pada:  
Hari : Sabtu  
Tanggal : 14 Desember 2019

### Tim Penguji:

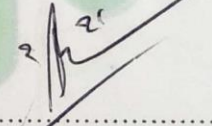
1. **Asmawati, M.Pd**  
(Ketua Sidang/Penguji)

(.....)

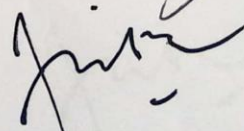
2. **Dr. Dakir, MA**  
(Penguji Utama)

(.....)

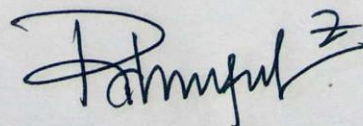
3. **Dr. Jasmani, M.Ag**  
(Penguji)

(.....)

4. **Dr. Tutut Sholihah, M.Pd**  
(Sekretaris/Penguji)

(.....)

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
IAIN Palangka Raya



**Dr. Hj. Rodhatul Jennah, M.Pd**  
NIP. 19671003 199303 2 001

# MANAJEMEN HUBUNGAN MASYARAKAT DALAM MENGEMBANGKAN CITRA MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 HULU SUNGAI UTARA

## ABSTRAK

Manajemen hubungan masyarakat (humas) atau biasa disebut dengan *public relations* adalah “Fungsi manajemen yang mengidentifikasi, menetapkan, dan memelihara hubungan saling menguntungkan antara organisasi dan segala lapisan masyarakat yang menentukan keberhasilan atau kegagalan *public relations*. Madrasah Aliyah Negeri 2 Hulu Sungai Utara merupakan lembaga pendidikan yang dapat berkembang lebih baik, salah satu faktor yang mempengaruhi adalah kerja keras praktisi hubungan masyarakat di sekolah dalam membina dan menjalin komunikasi dengan berbagai pihak yang menjadi *stakeholder* eksternal lembaga tersebut. Komunikasi yang baik dari sekolah ke masyarakat akan menciptakan citra sekolah yang baik pula di mata masyarakat, dibuktikan banyaknya minat masyarakat untuk masuk menjadi siswa atau bagian dari MAN 2 Hulu Sungai Utara dari pada sekolah aliyah lainnya.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi hubungan masyarakat dalam mengembangkan citra Madrasah Aliyah Negeri 2 Hulu Sungai Utara. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi hubungan masyarakat dalam mengembangkan citra Madrasah Aliyah Negeri 2 Hulu Sungai Utara.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Sumber data dalam penelitian ini adalah kepala madrasah, wakil kepala madrasah dan staf bidang humas, guru, siswa, dan perwakilan orang tua siswa. Adapun teknik pengumpulan data melalui teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Agar menjamin keabsahan data peneliti menggunakan triangulasi, untuk menguji terhadap berbagai teknik dan sumber. Kemudian data dianalisis dengan 4 tahapan yaitu *Data Colecting, Data Reduction, Data Display, Concluding Drawing*.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa: 1) Proses perencanaan humas yang dilaksanakan di MAN 2 Hulu Sungai Utara direncanakan oleh pihak madrasah khususnya Wakamad bidang humas beserta staf dilaksanakan setiap awal tahun ajaran baru. Hal yang biasa direncanakan oleh mereka yaitu program kerja, jadwal pelaksanaan program kerja, anggaran biaya, sasaran, teknik hubungan masyarakat, menetapkan tujuan program kerja, dan evaluasi. 2) Pelaksanaan program humas dalam hal ini sudah melakukan komunikasi yang baik antara warga madrasah, masyarakat, dan lembaga lainnya sehingga tercapainya tujuan program kerja humas 3) Adapun proses evaluasi humas dilaksanakan di dua waktu yaitu satu kali dalam sebulan dan satu kali di akhir semester. Namun, didalam pelaksanaannya mereka juga melaksanakan evaluasi setiap seminggu sekali.

**Kata Kunci :** Manajemen, Hubungan Masyarakat.



**PUBLIC RELATIONS MANAGEMENT IN DEVELOPING  
THE IMAGE OF MADRASAH ALIYAH NEGERI 2  
IN HULU SUNGAI UTARA**

**ABSTRACT**

Public relations management (public relations) or commonly referred to as public relations is "The management function that identifies, establishes, and maintains a mutually beneficial relationship between the organization and layers of society which determines the success or failure of public relations. Madrasah Aliyah Negeri 2 Hulu Sungai Utara is an educational institution that can develop better, one of the influencing factors is the hard work of community relations practitioners in schools in fostering and establishing communication with various parties who are external stakeholders of the institution. Good communication from school to the community will create a good image of the school in the eyes of the community as well, it is proven by the community's interest to be a student or part of MAN 2 Hulu Sungai Utara than other Aliyah schools.

This research was conducted to determine the planning, implementation and evaluation of public relations in developing the image of Madrasah Aliyah Negeri 2 Hulu Sungai Utara. The purpose of this study is to describe the planning, implementation and evaluation of community relations in developing the image of Madrasah Aliyah Negeri 2 Hulu Sungai Utara.

This research used qualitative research by using descriptive methods. The data sources in this study were the headmaster of madrasahs, deputy headmaster and public relations staff, teachers, students, and parents' representatives. The data collection techniques through interviews, observation, and documentation. In order to guarantee the validity of the data researchers used triangulation, to test various techniques and sources. Then the data were analyzed with 4 stages namely Data Collecting, Data Reduction, Data Display, Concluding Drawing.

The results showed that: 1) The public relations planning process carried out at MAN 2 Hulu Sungai Utara was planned by the madrasah, especially the Deputy for Public Relations and staff which were carried out at the beginning of each new school year. The things that are usually planned by them are work programs, work program implementation schedules, cost budgets, targets, public relations techniques, setting work program goals, and evaluations. 2) The implementation of the Public relations program in this case has made good communication between the school public, the community and other institutions so that the objectives of the community relations work program are achieved. 3) The public relations evaluation process is carried out at two times, namely once a month and once at the end of the semester. However, in the implementation they also carry out an evaluation once a week.

**Key word:** Public Relations, Management.



## KATA PENGANTAR

Pertama-tama, penulis mengucapkan *Hamdalah* kepada Allah SWT yang telah memberikan kemudahan kepada penulis untuk menyusun dan menyelesaikan penelitian ini. Penelitian ini tidak akan berhasil tanpa bantuan dari pihak-pihak yang benar-benar konsen dengan dunia penelitian. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya Ibu Dr. Hj. Rodhatul Jennah, M.Pd;
2. Wakil Dekan Bidang Akademik Ibu Dr. Nurul Wahdah, M.Pd;
3. Ketua Jurusan Tarbiyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Palangka Raya Ibu Sri Hidayati, MA;
4. Para Pembimbing yakni, Pembimbing I dan II Bapak Dr. Jasmani, M.Ag dan Ibu Dr. Tutut Sholihah, M.Pd;
5. Kepala MAN 2 Hulu Sungai Utara, Bapak H. Hapizi, S.Ag, M.M.Pd.
6. Wakil Kepala Madrasah Bidang Humas, Bapak Musa Alhadi, S.Ag, M.M.Pd

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada teman-teman yang telah ikut membantu dalam menyusun dan mengumpulkan data dalam penelitian ini. Tanpa bantuan teman-teman semua tidak mungkin penelitian ini bisa diselesaikan.

Terkhir, penulis juga mengucapkan terimakasih kepada seluruh keluarga yang bersabar dalam memberikan do'a dan perhatiannya.

Palangka Raya, September 2019

Penulis,



Husnul

## MOTTO

يَتَأْتِيهَا الرَّسُولُ بَلِّغْ مَا أُنزِلَ إِلَيْكَ مِنْ رَبِّكَ وَإِنْ لَمْ تَفْعَلْ فَمَا بَلَّغْتَ رِسَالَتَهُ

وَاللَّهُ يَعْصِمُكَ مِنَ النَّاسِ إِنَّ اللَّهَ لَا يَهْدِي الْقَوْمَ الْكَافِرِينَ

Artinya: “Wahai Rasul! Sampaikanlah apa yang diturunkan Tuhanmu kepadamu. Jika tidak engkau lakukan (apa yang diperintahkan itu) berarti engkau tidak menyampaikan amanat-Nya. Dan Allah memelihara engkau dari (gangguan) manusia. Sungguh, Allah tidak memberi petunjuk kepada orang-orang kafir (QS. Al-Ma'idah,5:67)”

## PERSEMBAHAN

Alhamdulillah Robbil ‘Alamin, dengan ini saya mengucapkan syukur atas nikmat yang Allah berikan kepada saya hingga detik ini sehingga saya bisa menyelesaikan tugas akhir perkuliahan jenjang strata satu ini. Dengan rasa hormat dan kasih sayang karya ini ku persembahkan kepada

Pertama, kepada Orang tua tercinta Ayah (Fakhriadi) dan Ibu (Norhayati) yang selalu memberikan dukungan dan semangat dalam segala hal serta yang selalu mengiringi langkah dengan doanya, terimakasih yang sedalam-dalamnya untuk kedua orang tua tercinta semoga selalu dalam lindungan Allah SWT.

Kedua, kepada kakak (M.Mirwan) dan adik (Ahmad Apriyan) yang juga telah memberikan kesempatan dan dukungan kepada saya untuk melanjutkan pendidikan ke tingkat yang lebih tinggi, serta keluarga besar yang telah memberikan semangat dan motivasi.

Ketiga, kepada teman-teman satu prodi angkatan tahun 2015, teman-teman satu kelompok OPAK dan teman terbaik saya (Sinta, Lija, Niki, Resti, Audina, Harisa, Eha, Rizka, dan Rizal). Terima kasih untuk kebersamaan dan motivasinya dalam suka maupun duka. Semoga kita selalu dalam lindungan Allah SWT.

Terakhir, kepada dosen-dosen yang telah memberikan ilmunya selama ini kepada saya. Semoga diberikan kesehatan dan kebahagiaan di dunia dan di akhirat oleh-Nya.

## DAFTAR ISI

<b>PERNYATAAN ORISINALITAS.....</b>	<b>i</b>
<b>PERSETUJUAN SKRIPSI.....</b>	<b>ii</b>
<b>NOTA DINAS.....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN SKRIPSI.....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>viii</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiii</b>

### BAB I PENDAHULUAN

A. ....	Latar
Belakang .....	1
B.....	Hasil
Penelitian yang Relevan/Sebelumnya .....	6
C.....	Foku
s Penelitian.....	12
D. ....	Rum
usan Masalah .....	12
E.....	Tujua
n Penelitian .....	13
F. ....	Manf
aat Penelitian.....	13
G. ....	Defin
isi Operasional .....	14

H. ....	Siste
matika Penulisan.....	16

## **BAB II TELAAH TEORI**

A. ....	Desk
ripsi Teoritik .....	17
1. ....	Mana
jemen Hubungan Masyarakat .....	17
a. ....	Mana
jemen .....	17
b. ....	Hubu
ngan Masyarakat.....	24
c. ....	Mana
jemen Hubungan Masyarakat .....	30
2. ....	Peng
embangan Citra Lembaga .....	40
B. ....	Kera
angka Berpikir dan Pertanyaan Penelitian.....	47
1. ....	Kera
angka Berpikir .....	47
2. ....	Perta
nyaan Penelitian.....	49

## **BAB III METODE PENELITIAN**

A. ....	Metode
de Penelitian dan Alasan Menggunakan Metode .....	51
B. ....	Waktu
u dan Tempat Penelitian .....	51
C. ....	Instrumen
Penelitian .....	52
D. ....	Sumber
er Data.....	52
E. ....	Teknik
Pengumpulan Data.....	53
F. ....	Teknik
Pengabsahan Data.....	55
G. ....	Teknik
Analisis Data.....	56

## **BAB IV PEMAPARAN DATA**

A. ....	Gambaran
Umum Lokasi Penelitian .....	58

B.....	Peny
ajian Data.....	70
<b>BAB V PEMBAHASAN</b>	
A. ....	Pemb
ahasan Hasil Penelitian.....	98
<b>BAB VI PENUTUP</b>	
A. ....	Kesi
mpulan .....	110
B.....	Saran
.....	111
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>112</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

#### **DAFTAR TABEL**

Tabel 1.1: Jumlah Pendaftar Selama 4 Tahun Terakhir.....	5
Tabel 1.2: Perbedaan Hasil Penelitian .....	6
Tabel 4.1: Daftar Nama Kepala MAN 2 Hulu Sungai Utara dari Tahun 1954 Sampai Sekarang .....	58

Tabel 4.2: Perkembangan Jumlah Siswa MAN 2 Hulu Sungai Utara .....	67
Tabel 4.3: Perkembangan Jumlah Siswa Baru di MAN 2 Hulu Sungai Utara dalam Waktu Empat Tahun Terakhir .....	68
Tabel 4.4: Keadaan Tanah, Bangunan, dan Lapangan MAN 2 Hulu Sungai Utara .....	68
Tabel 4.5: Keadaan Bangunan dan Ruang yang Terdapat di MAN 2 Hulu Sungai Utara .....	69
Tabel 4.6: Daftar Nama Narasumber dalam Penelitian .....	70

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1: Data Pegawai Berdasarkan Jabatan dan Status Kepegawaian.....	114
Lampiran 2: Struktur Organisasi MAN 2 Hulu Sungai Utara .....	116
Lampiran 3: Pembagian Kerja Wakamad Bidang Humas .....	117
Lampiran 4: Program Kerja Hubungan Masyarakat .....	119



Lampiran 5: Data Kerjasama Madrasah dengan Lembaga Lain .....	120
Lampiran 6: Transkrip Wawancara.....	121
Lampiran 7: Hasil Observasi.....	144
Lampiran 8: Dokumentasi.....	145

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan salah satu usaha yang harus terus menerus berjalan untuk menjadikan individu berguna bagi dirinya sendiri, masyarakat, bangsa, dan negaranya. Melalui pendidikan, masyarakat mendapatkan ilmu pengetahuan, mampu membentuk moral, dan adab, serta mengaplikasikan atau mengamalkan ilmu pengetahuan di dunia nyata. Dengan pendidikan pula masyarakat mendapatkan ilmu pengetahuan dari tingkat dasar hingga tingkat yang tinggi karena pendidikan diselenggarakan di lembaga pendidikan atau sekolah yang berjenjang dari SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA, dan Perguruan Tinggi (PT).

Banyaknya lembaga pendidikan dengan visi, misi, dan tujuan yang berbeda menjadikan persaingan dalam dunia pendidikan. Sampai saat ini, persaingan tersebut semakin meningkat sehingga semakin banyak pula cara yang harus dilakukan untuk mengambil perhatian masyarakat terhadap sekolah. Mutu pendidikan merupakan salah satu hal yang paling utama untuk menarik perhatian masyarakat. Oleh karena itu, sekolah harus selalu berusaha untuk meningkatkan mutu pendidikan yang sesuai dengan keinginan masyarakat.

Keinginan masyarakat yaitu sekolah mampu menghasilkan generasi yang baik untuk bangsa dan negara. Masyarakat juga membutuhkan pendidikan yang baik untuk membentuk moral dan adab anak agar mampu menghadapi dunia

yang semakin marak dengan kebodohan dan kejahatan. Sebaliknya juga, sekolah membutuhkan dukungan dan peran serta masyarakat terhadap sekolah dalam mencapai tujuan sekolah yang juga menjadi tujuan dan harapan masyarakat. Oleh karena itu, sekolah dan masyarakat harus memiliki hubungan yang baik sehingga dapat mencapai tujuan bersama.

Keterlibatan masyarakat terhadap pengelolaan lembaga pendidikan di atur dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (UUSPN) No. 20 Tahun 2003 (Machali, 2016:198). Pada bab IV tentang hak dan kewajiban warga negara, orang tua, masyarakat, dan pemerintah bagian ketiga pada pasal 8 yang menjelaskan bahwa masyarakat berhak berperan serta dalam perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi program pendidikan. Adapun pada pasal 9 yang menyatakan bahwa masyarakat berkewajiban memberikan dukungan sumber daya dalam penyelenggaraan pendidikan. Selain itu, peran serta masyarakat dalam pendidikan juga tercantum pada bab XV bagian ke satu pasal 54 ayat 1 yang menyatakan bahwa peran serta masyarakat dalam pendidikan meliputi peran serta perseorangan, kelompok, keluarga, organisasi profesi, pengusaha, dan organisasi kemasyarakatan dalam penyelenggaraan dan pengendalian mutu pelayanan pendidikan. Kemudian dilanjutkan dengan pasal 54 ayat 2 yang menyatakan bahwa masyarakat dapat berperan serta sebagai sumber, pelaksana, dan pengguna hasil pendidikan.

Berdasarkan yang dijelaskan di atas, masyarakat harus ikut serta dalam penyelenggaraan pendidikan guna menciptakan pendidikan yang baik untuk generasi yang diharapkan bangsa dan negara. Bukan hanya masyarakat yang

memiliki hak dan kewajiban terhadap pendidikan, tetapi sekolah juga memiliki hak dan kewajiban dalam mencapai tujuan sekolah. Sekolah berhak menentukan tujuan sekolah dan berkewajiban melaksanakan perannya. Adapun peran sekolah terhadap masyarakat yaitu menyampaikan informasi atau mengkomunikasikan tentang sekolah atau hal yang perlu diketahui oleh masyarakat terhadap sekolah tersebut dan memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk memberikan saran dan kritiknya terhadap sekolah. Dengan adanya hubungan sekolah dan masyarakat, sehingga mampu mewujudkan visi, misi, dan tujuan sekolah serta terpenuhinya kebutuhan masyarakat.

Hubungan sekolah dengan masyarakat di jelaskan dalam bidang pendidikan yang disebut dengan manajemen hubungan masyarakat (humas). Scoot M. Cutip, Allen H. Center, dan Glen M. Broom menyatakan bahwa manajemen hubungan masyarakat (humas) atau biasa disebut dengan *public relations* adalah “Fungsi manajemen yang mengidentifikasi, menetapkan, dan memelihara hubungan saling menguntungkan antara organisasi dan segala lapisan masyarakat yang menentukan keberhasilan atau kegagalan *public relations*” (Nurjaman, 2012:103). Adapun pengertian menurut James E. Gruning dan Todd Hunt yang menyatakan bahwa manajemen hubungan masyarakat adalah manajemen komunikasi antara sebuah lembaga atau organisasi dengan masyarakat (Nurjaman, 2012:103). Dapat disimpulkan bahwa manajemen hubungan masyarakat (humas) adalah pengelolaan komunikasi atau hubungan antara sebuah lembaga atau organisasi dengan masyarakat untuk mencapai

tujuan bersama. Lembaga pendidikan atau sekolah tidak bisa terlepas dengan masyarakat, karena keduanya saling membutuhkan satu sama lain.

Manajemen humas dalam pendidikan memiliki fungsi utama untuk menumbuhkan dan mengembangkan hubungan baik antara lembaga pendidikan dengan publiknya baik internal maupun eksternal dalam rangka menanamkan pengertian, menumbuhkan motivasi dan partisipasi publik dalam upaya menciptakan iklim pendapat (*opini public*) yang menguntungkan lembaga pendidikan (Sulistiyorini, 2009: 147). Adanya hubungan sekolah dengan masyarakat dalam lembaga pendidikan, maka sebuah keharusan pula bagi sekolah untuk mengelola hubungan tersebut. Pengelolaan atau manajemen hubungan masyarakat di sekolah merupakan bagian tersendiri dari manajemen lembaga pendidikan yang berfungsi mengatur, memelihara, mengembangkan hubungan sekolah dengan lembaga pemerintah, swasta, dan organisasi sosial, serta memberikan kesadaran kepada masyarakat tentang fungsi sekolah melalui bermacam-macam teknik atau sarana komunikasi yang ada.

Madrasah Aliyah Negeri 2 Hulu Sungai Utara (MAN 2 Hulu Sungai Utara) merupakan lembaga pendidikan yang dapat berkembang lebih baik, salah satu faktor yang mempengaruhi adalah kerja keras praktisi hubungan masyarakat di sekolah dalam membina dan menjalin komunikasi dengan berbagai pihak yang menjadi *stakeholder* eksternal lembaga tersebut. Komunikasi yang baik dari sekolah ke masyarakat akan menciptakan citra sekolah yang baik pula di mata masyarakat, dibuktikan banyaknya minat masyarakat untuk masuk menjadi siswa atau bagian dari MAN 2 Hulu Sungai Utara dari pada sekolah aliyah lainnya. Adapun data jumlah pendaftar atau calon siswa baru selama 4 tahun terakhir yang selalu meningkat.

**Tabel 1.1: Jumlah Pendaftar Selama 4 Tahun Terakhir**

No	Tahun Pelajaran	Jumlah Pendaftar
1	2015/2016	310
2	2016/2017	349
3	2017/2018	365
4	2018/2019	375

Keberhasilan madrasah selain meningkatnya pendaftar selama 4 tahun terakhir, diantaranya yaitu salah satu madrasah di Kalimantan yang mendapat penghargaan sebagai madrasah berintegritas dalam pelaksanaan Ujian Nasional pada tahun 2015, mendapatkan juara 1, 2, dan 3 pada Lomba Physton (Physics Competition) tingkat Kabupaten HSU pada bulan Februari 2019, 4 orang siswa MAN 2 lolos Mke babak final dalam Lomba Physton di tingkat provinsi pada bulan Maret 2019. Banyaknya keberhasilan yang diraih merupakan salah satu alasan untuk menjadi kebanggaan madrasah. Keberhasilan tersebut dipublikasikan agar masyarakat mengetahui dan memberikan apresiasi kepada madrasah. Beberapa keberhasilan tersebut juga dapat menciptakan citra positif madrasah dari masyarakat.

Proses untuk mendapatkan keberhasilan tersebut tentu banyak usaha yang telah dilakukan, tentunya menjadi tanggung jawab bersama pihak sekolah dan khususnya bidang kehumasan dalam bekerja sama dengan berbagai pihak untuk menjalin komunikasi yang baik sehingga dapat diterima oleh berbagai pihak. Dengan adanya keberhasilan tersebut peneliti tertarik ingin meneliti tentang “Manajemen Hubungan Masyarakat dalam Mengembangkan Citra Madrasah Aliyah Negeri 2 Hulu Sungai Utara.”

**B. Hasil Penelitian yang Relevan/Sebelumnya**

Penelitian yang relevan/sebelumnya dimaksudkan untuk pengulangan kajian masalah yang sama. Adapun penelitian sebelumnya yang memiliki relevansi dengan penelitian ini yang memiliki substansi yang berbeda, yaitu:

**Tabel 1.2: Perbedaan Hasil Penelitian**

No	Peneliti	Judul	Tempat Penelitian	Metode	Hasil Penelitian
1	Nurhasanah	“Manajemen Hubungan Masyarakat dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Muhammadiyah 1 Kapanjen Kabupaten Malang.”	SMK Muhammadiyah 1 Kapanjen	pendekatan kualitatif dan jenis penelitian studi kasus	a) menganalisis keadaan dan kebutuhan masyarakat, b) menganalisis keadaan ekonomi sosial masyarakat, c) Merancang kegiatan atau program sekolah dan d) Merencanakan biaya yang dihabiskan dalam proses merealisasikan kegiatan (Nurhasanah, 2014: XVI).



2	Eko Ardi Wibowo	“Manajemen Humas Sekolah dalam Mendorong Partisipasi Masyarakat (Analisis Kegiatan ‘Amal Bakti Santri’ Pondok Pesantren Modern Muhammadiyah Boarding School Yogyakarta).”	Pondok Pesantren Modern Muhammadiyah Boarding School Yogyakarta	jenis penelitian kualitatif dan menggunakan pendekatan naturalistik-penelusuran	a) Pendekatan komunikatif-situasional manajemen humas melalui panitia ABAS terbukti mampu mendorong serta memberdayakan masyarakat untuk turut serta berpartisipasi mendukung dan membantu penyelenggaraan kegiatan ABAS, b) Adanya berbagai kegiatan partisipasi masyarakat mengindikasikan bahwa dengan menjaga komunikasi yang objektif dan kontinyu mengenai kegiatan ABAS, akan menjadikan masyarakat antusias dalam memberikan dukungan serta bantuannya bagi terselenggaranya kegiatan ABAS
---	--------------------	---	---	---	--

					<p>sebagai bagian dari program pendidikan, c) setelah diketahui adanya korelasi antara pendekatan manajemen humas dalam mendorong partisipasi masyarakat, maka implikasi (dampak) yang ditimbulkan dari pelaksanaan kegiatan ABAS menunjukkan perlunya optimalisasi peran dari manajemen humas sekolah/pesantren untuk memberdayakan masyarakat sekitar sebagai <i>partner</i> pendidikan (Wibowo, 2015: XV).</p>
3	Muhammad Abdul Khakim,	“Manajemen Humas dalam Peningkatan Partisipasi Orangtua	SDIT Qorrota A’yun Ponorogo	penelitian kualitatif dan menggunakan tehnik pengumpulan	Manajemen humas yang dilakukan adalah melalui perencanaan program, pengorganisasian, motivasi,

	S.Pd.I	Siswa di SDIT Qorrota A'yun Ponorogo.”		data melalui pengamatan, dokumentasi dan wawancara mendalam	pemberian fasilitas oleh lembaga, pemberdayaan semua elemen pendidikan, dan evaluasi program. Media pendukung yang digunakan dalam menunjang program kehumasan adalah media konvensional dan modern seperti buku penghubung, papan pengumuman, pertemuan komite, dan ceramah ilmiah kajian keluarga sakinah. Melalui kebebasan berkomunikasi dan keterbukaan pihak sekolah, semua warga sekolah termasuk orangtua siswa mempunyai kesempatan yang sama untuk berkreasi dan
--	--------	--	--	---	--

					berpendapat (Khakim, 2017: VII).
4	Husnul	“Manajemen Hubungan Masyarakat dalam Mengembangkan Citra Madrasah Aliyah Negeri 2 Hulu Sungai Utara.”	MAN 2 Hulu Sungai Utara	Penelitian Kualitatif dan bersifat deskriptif. Menggunakan teknik wawancara,observasi, dan dokumentasi.	1) Proses perencanaan humas yang dilaksanakan di MAN 2 Hulu Sungai Utara direncanakan oleh pihak madrasah khususnya Wakamad bidang humas beserta staf dilaksanakan setiap awal tahun ajaran baru. Hal yang biasa direncanakan oleh mereka yaitu program kerja, jadwal pelaksanaan program kerja, anggaran biaya, sasaran, teknik hubungan masyarakat, menetapkan tujuan program kerja, dan evaluasi. 2) Pelaksanaan program humas dalam hal ini sudah melakukan komunikasi yang baik antara warga

					<p>madrasah, masyarakat, dan lembaga lainnya sehingga tercapainya tujuan program kerja humas 3) Adapun proses evaluasi humas dilaksanakan di dua waktu yaitu satu kali dalam sebulan dan satu kali di akhir semester. Namun, didalam pelaksanaannya mereka juga melaksanakan evaluasi setiap seminggu sekali.</p>
--	--	--	--	--	---

**C. Fokus Penelitian**

Berdasarkan permasalahan atau keberhasilan yang telah diidentifikasi di atas, maka sangatlah penting untuk dapat dijawab atas permasalahan tersebut. Namun, permasalahan tersebut perlu adanya batasan. Adapun batasan yang perlu dijawab yaitu tentang perencanaan humas dalam mengembangkan citra madrasah, pelaksanaan humas dalam mengembangkan citra madrasah, dan evaluasi humas dalam mengembangkan citra madrasah di MAN 2 Hulu Sungai Utara.

**D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dibentuk rumusan masalah yang akan diteliti yaitu:

1. Bagaimana perencanaan hubungan masyarakat dalam mengembangkan citra Madrasah Aliyah Negeri 2 Hulu Sungai Utara?
2. Bagaimana pelaksanaan hubungan masyarakat dalam mengembangkan citra Madrasah Aliyah Negeri 2 Hulu Sungai Utara?
3. Bagaimana evaluasi hubungan masyarakat dalam mengembangkan citra Madrasah Aliyah Negeri 2 Hulu Sungai Utara?

### **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang:

1. Perencanaan hubungan masyarakat dalam mengembangkan citra Madrasah Aliyah Negeri 2 Hulu Sungai Utara.
2. Pelaksanaan hubungan masyarakat dalam mengembangkan citra Madrasah Aliyah Negeri 2 Hulu Sungai Utara.
3. Evaluasi hubungan masyarakat dalam mengembangkan citra Madrasah Aliyah Negeri 2 Hulu Sungai Utara.

### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan nantinya dapat memberikan manfaat baik dari teoritis dan praktis.

1. Secara teoritis, hasil penelitian ini sangat diharapkan dapat memberikan pengetahuan bagi pemimpin atau kepala sekolah, tenaga pendidik, tenaga kependidikan, dan pihak lainnya serta dapat memberikan kepustakaan bagi jurusan Tarbiyah khususnya mahasiswa program studi Manajemen Pendidikan Islam untuk penelitian yang terkait atau sebagai contoh untuk penelitian dimasa yang akan datang tentang manajemen hubungan masyarakat di sekolah.
2. Secara praktis, penelitian ini berguna untuk menambah wawasan bagi penulis sehingga nantinya dapat menjadi salah satu pertimbangan dalam menghadapi permasalahan di lembaga pendidikan.



## **G. Definisi Operasional**

Definisi operasional bertujuan untuk menghindari kesalahan pemahaman dan perbedaan penafsiran yang berkaitan dengan istilah-istilah dalam judul skripsi. Sesuai dengan judul penelitian yaitu "*Manajemen Hubungan Masyarakat dalam Mengembangkan Citra Madrasah Aliyah Negeri 2 Hulu Sungai Utara.*" Maka definisi operasional yang perlu dijelaskan yaitu:

### 1. Manajemen

Manajemen adalah pengelolaan sumber daya dalam suatu lembaga atau organisasi untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Manajemen merupakan suatu proses yang berkelanjutan dan di dalamnya terdapat kemampuan serta keterampilan khusus yang dimiliki seseorang untuk melakukan suatu kegiatan dengan menggunakan sumber daya yang ada baik secara individu ataupun bekerjasama dengan orang lain guna mencapai tujuan lembaga atau organisasi secara efektif dan efisien.

### 2. Hubungan Masyarakat

Hubungan masyarakat merupakan sebuah jembatan terjadinya komunikasi antara sekolah atau madrasah dengan masyarakat. Hubungan masyarakat juga merupakan proses pemberian informasi dari sebuah lembaga atau organisasi untuk memperoleh dukungan, kritik, dan saran dari masyarakat untuk mencapai tujuan bersama, sehingga terciptanya hubungan yang baik antara lembaga atau organisasi dengan masyarakat.

3. **Manajemen Hubungan Masyarakat**

Manajemen hubungan masyarakat adalah pengelolaan suatu hubungan antara sekolah dengan lembaga lainnya atau masyarakat. Pengelolaan tersebut memanfaatkan sumber daya yang dimiliki lembaga atau organisasi melalui tahapan dari perencanaan, pengorganisasian, hingga evaluasi untuk mencapai tujuan bersama.

4. **Citra**

Citra atau *image* merupakan bentuk ungkapan atau perasaan seseorang terhadap sesuatu apa yang dilihat, didengar, dan dirasakan. Citra dapat berbentuk negatif dan positif, tergantung apa yang diterima oleh seseorang terhadap apa yang disampaikan oleh sebuah lembaga, perusahaan, ataupun organisasi.

5. **Madrasah Aliyah Negeri 2 Hulu Sungai Utara**

MAN 2 Hulu Sungai Utara merupakan salah satu Madrasah Aliyah di Kabupaten Hulu Sungai Utara, Kalimantan Selatan. Madrasah ini berada di jalan Batung Batulis/ Sukmaraga, Sungai Malang, No. 244, Kode Pos 71418, Amuntai. Madrasah ini memiliki 3 jurusan yaitu jurusan matematika dan ilmu alam, jurusan ilmu-ilmu sosial, dan jurusan ilmu-ilmu keagamaan. Adapun program keterampilan yang ada di MAN 2 Hulu Sungai Utara, yaitu keterampilan perabot rumah tangga (Meubelair), keterampilan tata busana, keterampilan pertanian terpadu peternakan dan perikanan, serta keterampilan komputer dan keterampilan internet.

## **H. Sistematisan Penulisan**

Adapun sistematika penulisan dari penelitian ini yaitu terdiri dari bab 1, bab 2, bab 3, bab 4, dan bab 5. Pada bab I yaitu pendahuluan, memuat latar belakang, hasil penelitian yang relevan/sebelumnya, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, dan sistematika penulisan. Pada bab II yaitu telaah teori yang terdiri dari, deskripsi teoritik, kerangka pikir, dan pertanyaan penelitian. Kemudian pada bab III yaitu metode penelitian yang terdiri dari metode penelitian, tempat dan waktu penelitian, instrument penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengabsahan data, dan teknik analisis data. Selanjutnya pada bab IV yaitu pemaparan data yang memuat tentang temuan penelitian dan pembahasan hasil penelitian. Setelah itu, bab V yaitu kesimpulan dan saran. Terakhir pada bab VI yaitu penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran.

## **BAB II**

### **TELAAH TEORI**

#### **A. Deskripsi Teoritik**

##### **1. Manajemen Hubungan Masyarakat**

###### **a. Manajemen**

###### **1) Pengertian Manajemen**

Menurut Usman, manajemen memiliki asal kata yaitu *manage* yang berarti memimpin, mengurus, mencapai, dan memerintah. Manajemen juga berasal dari bahasa Latin yaitu *manus* yang artinya tangan, dan *agere* yang artinya melakukan. Gabungan dari dua kata tersebut yaitu *manager*, yang berarti menangani, melakukan dengan tangan. Manajemen menurut Kamus Bahasa Indonesia adalah proses pemakaian sumber daya secara efektif guna mencapai tujuan yang telah ditentukan dan penggunaan sumber daya secara efektif untuk mencapai tujuan (Gunawan, 2017: 21). Adapun pengertian manajemen menurut George R.Terry mendefinisikan “manajemen sebagai proses yang khas dan terdiri atas tindakan-tindakan, seperti perencanaan, pengorganisasian, pengaktifan, dan pengawasan yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran-sasaran yang telah ditetapkan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya” (Mukarom, 2015: 104). Dapat disimpulkan bahwa manajemen merupakan proses pengelolaan sumber daya yang

dimiliki suatu lembaga atau organisasi melalui perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

## 2) Fungsi Manajemen

Manajemen merupakan proses pengelolaan berbagai macam sumber daya yang ada di lembaga atau organisasi dengan melalui berbagai tahapan. Fungsi manajemen merupakan rangkaian kegiatan dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan bersama.

### a) Perencanaan

Perencanaan merupakan proses mendefinisikan tujuan atau sasaran sebuah lembaga, membuat strategi untuk mencapai tujuan, dan mengembangkan rencana aktivitas kerja lembaga. Perencanaan merupakan hal terpenting dalam manajemen, tidak adanya perencanaan maka pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan tidak dapat berjalan dengan baik (Gunawan, 2017: 37).

Perencanaan adalah fungsi utama dalam manajemen karena di dalam perencanaan, arah dan tujuan sebuah lembaga di tentukan. Dengan dirumuskannya tujuan, maka strategi untuk mencapai tujuan tersebut juga dirumuskan dalam perencanaan. Di dalam perencanaan, seseorang harus memiliki kemampuan dalam berpikir, berimajinasi, dan mampu melihat masa depan

tentang apa yang dapat menjadi tantangan dalam mencapai tujuan suatu lembaga. Selain itu juga, seseorang harus mempersiapkan cara atau strategi untuk mengatasi tantangan yang terjadi di masa mendatang.

Adapun tujuan dari perencanaan menurut Usman yaitu sebagai standar pengawasan atau mencocokkan pelaksanaan dengan perencanaannya, mengetahui waktu pelaksanaan dan selesainya suatu kegiatan, mengetahui siapa yang terlibat baik kualifikasinya maupun kuantitasnya, mendapatkan kegiatan yang sistematis termasuk biaya dan kualitas pekerjaan, meminimalkan kegiatan yang tidak produktif dan mencapai kegiatan dengan efisien, memberikan gambaran kegiatan pekerjaan secara menyeluruh, memadukan beberapa sub-kegiatan, mendeteksi hambatan, dan mengarahkan pada pencapaian tujuan (Gunawan, 2017: 39).

Pencapaian tujuan dalam perencanaan yang baik memiliki kriteria yang harus dilakukan, yaitu:

- (1) Rencana yang dibuat harus mempermudah dalam mencapai tujuan;
- (2) Rencana harus dibuat oleh orang yang mengetahui dan memahami tujuan organisasi;
- (3) Rencana harus dibuat oleh orang yang memahami teknik-teknik perencanaan;

- (4) Rencana harus diikuti oleh sebuah rincian yang teliti;
- (5) Rencana harus selalu diikuti oleh pemikiran pelaksanaan;
- (6) Rencana harus bersifat sederhana;
- (7) Rencana harus luwes;
- (8) Terdapat tempat pengambilan resiko di dalam perencanaan;
- (9) Rencana harus bersifat praktis;
- (10) Rencana harus merupakan *forecasting* (Gunawan, 2017: 42).

b) Pengorganisasian

Pengorganisasian merupakan pembagian tugas, wewenang, tanggungjawab, pekerjaan, dan aktivitas yang beragam serta menuntut keahlian tertentu dalam pengerjaannya. Pengorganisasian sebagai proses penyesuaian struktur organisasi dengan tujuan, sumber daya, dan lingkungannya. Pengorganisasian menurut Fattah adalah: “Bagaimana pekerjaan diatur dan dialokasikan di antara para anggota, sehingga tujuan organisasi dapat tercapai secara efektif dan efisien” (Gunawan, 2017: 56).

Pengorganisasian merupakan rangkaian kegiatan menugaskan dan mengkoordinasikan tugas dengan menetapkan sumber daya yang harus digunakan. Penugasan juga harus diberikan kepada orang-orang yang memiliki kemampuan yang



sesuai dengan tugas dan mampu mengalokasikan sumber daya, serta mengkoordinasikannya dalam pencapaian tujuan yang efektif. Menurut George R. Terry, dalam pengorganisasian, pemimpin lembaga atau organisasi menentukan siapa melakukan sesuai dengan tujuan yang telah dirumuskan (Rohman, 2012:19).

Pengorganisasian terdiri dari beberapa kegiatan, diantaranya sebagai berikut:

- (1) Menyediakan fasilitas-fasilitas perlengkapan dan tenaga kerja yang diperlukan untuk penyusunan rangka kerja yang efisien;
- (2) Mengelompokkan komponen kerja ke dalam struktur organisasi secara teratur;
- (3) Membentuk struktur wewenang dan mekanisme koordinasi;
- (4) Merumuskan dan menentukan metode serta prosedur;
- (5) Mengadakan latihan dan pendidikan tenaga kerja serta mencari sumber-sumber lain yang diperlukan (Mustari, 2014:8).

Berbagai kegiatan yang dilakukan dalam pengorganisasian tentunya memiliki tujuan yang baik. Adapun tujuan dan manfaat pengorganisasian menurut Usman, yaitu: (1) membatasi kemampuan, kemauan, dan sumber daya; (2)

pencapaian tujuan lebih efektif dan efisien; (3) pemanfaatan teknologi dan sumber daya secara bersamaan; (4) mengembangkan potensi dan spesialisasi seseorang; (5) wadah mendapatkan jabatan dan tugas; (6) wadah pengelolaan lingkungan secara bersama-sama; (7) wadah pencarian keuntungan secara bersama-sama; (8) wadah menggunakan kekuasaan dan pengawasan; (9) wadah mendapatkan penghargaan; (10) wadah memenuhi kebutuhan manusia yang semakin banyak; (11) wadah menambah teman/pergaulan; dan (12) wadah memanfaatkan waktu luang (Gunawan, 2017: 59).

Demikian dapat disimpulkan bahwa dalam proses pengorganisasian, semua sumber daya yang ada dalam lembaga atau organisasi diorganisir dan digunakan sesuai fungsi dan kewenangan masing-masing. Di dalam pengorganisasian, proses kepemimpinan seorang pemimpin sedang berjalan yaitu membagi tugas dan kewajiban pada setiap anggota atau karyawan. Penempatan tugas akan dibagi habis secara merata, sehingga tidak didominasi oleh pimpinan.

#### c) Pelaksanaan

Pelaksanaan merupakan salah satu fungsi manajemen yang berhubungan langsung dengan orang-orang dalam lembaga. Pelaksanaan adalah upaya untuk merubah perencanaan menjadi kenyataan, dengan melalui berbagai arahan dan

motivasi seorang pemimpin agar setiap karyawan dapat melaksanakan tugas, peran, dan tanggungjawabnya secara optimal. Menurut George R. Terry, *actuating* (Pelaksanaan) adalah upaya menggerakkan anggota atau karyawan sedemikian rupa hingga mereka mempunyai keinginan dan berusaha untuk mencapai sasaran lembaga dan sasaran anggota/karyawan lembaga tersebut oleh karena para anggota juga ingin mencapai sasaran-sasaran tersebut (Rohman, 2012:27).

Pelaksanaan juga biasa disebut dengan penggerakkan. Menurut Sondang P. Siagian, “penggerakkan dapat didefinisikan sebagai keseluruhan usaha, cara, teknik dan metode untuk mendorong para anggota organisasi agar mau dan ikhlas bekerja dengan sebaik mungkin demi tercapainya tujuan organisasi dengan efisien, efektif, dan ekonomis” (Kompri, 2015:24). Dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan adalah suatu proses menggerakkan sumber daya dalam mewujudkan apa yang telah direncanakan untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan.

#### d) Pengawasan

Pengawasan merupakan suatu proses pengamatan dari seluruh kegiatan yang berusaha untuk mengendalikan dalam pelaksanaan agar dapat berjalan sesuai dengan rencana dan memastikan tercapai atau tidaknya tujuan organisasi tersebut. Menurut John R. Schermerhorn, “fungsi manajemen dalam

pengontrolan adalah proses dalam mengukur penampilan kerja, menimbang hasil terhadap tujuan dan mengambil tindakan yang dibutuhkan dengan benar” (Kompri, 2015:25).

## **b. Hubungan Masyarakat**

### 1) Pengertian Hubungan Masyarakat

Sekolah merupakan konsep yang luas yang mencakup lembaga pendidikan formal dan pendidikan nonformal. Sedangkan istilah masyarakat merupakan konsep yang mengarah kepada semua individu, kelompok, lembaga, atau organisasi yang ada di luar sekolah sebagai lembaga pendidikan (Purwanto, 2009: 188).

Sekolah dan masyarakat memiliki hubungan timbal balik guna menjaga kelestarian dan kemajuan masyarakat. Sekolah diselenggarakan untuk dapat melestarikan nilai-nilai positif dan mewariskan nilai-nilai yang dimiliki masyarakat itu sendiri. Sekolah juga memiliki peran sebagai agen perubahan terhadap kemajuan dan tuntutan masyarakat. Hubungan sekolah dan masyarakat merupakan salah satu alat untuk menjembatani kebutuhan yang dibutuhkan sekolah dan masyarakat itu sendiri. Adapun komunikasi dalam hubungan sekolah dengan masyarakat dilakukan agar dapat memahami kebutuhan pendidikan dan pembangunan masyarakat (Rohiat, 2012: 28).

Lembaga pendidikan diciptakan untuk mewujudkan cita-cita masyarakat dan tujuan bangsa. Semua program-program yang ada di lembaga pendidikan harus diketahui dengan jelas oleh peserta didik dan masyarakat agar tidak terjadi kesalahpahaman pada saat dan sesudah terjadinya proses pendidikan. Oleh karena itu, hubungan masyarakat dengan lembaga pendidikan sangatlah penting.

Hubungan masyarakat menurut Oemi Abdurrachman M.A adalah menumbuhkan hubungan yang baik antara semua komponen pada sebuah lembaga dalam rangka memberikan pemahaman, menumbuhkan motivasi dan partisipasi (Sulistiyorini, 2009: 144). Adapun pengertian hubungan masyarakat secara umum adalah fungsi yang khas antara organisasi dan publiknya atau dengan kata lain lembaga pendidikan dan warga di dalam (guru, karyawan, siswa) dan warga dari luar (wali siswa, masyarakat, institusi luar, *partner* sekolah). Pengertian hubungan masyarakat dalam pendidikan adalah rangkaian pengelolaan yang berkaitan dengan kegiatan hubungan lembaga pendidikan dengan masyarakat (orang tua murid) untuk menunjang proses belajar mengajar di lembaga pendidikan yang bersangkutan (Heryati, 2014: 284). Demikian, dapat disimpulkan bahwa hubungan masyarakat adalah proses komunikasi antara satu lembaga pendidikan dengan lembaga pendidikan yang lain atau dengan masyarakat sekitar guna mencapai

tujuan bersama baik tujuan lembaga pendidikan tersebut atau tujuan masyarakat.

## 2) Tujuan Hubungan Masyarakat

Penetapan tujuan merupakan hal pertama yang harus ditetapkan dalam tahap perencanaan program hubungan masyarakat. Tujuan utama dari hubungan masyarakat atau *public relation* adalah memengaruhi perilaku seseorang atau sekelompok orang saat saling berhubungan, melalui dialog dengan semua golongan, serta persepsi, sikap dan opininya terhadap suatu kesuksesan sebuah lembaga atau organisasi (Nurjaman, 2012: 113).

Adapun tujuan humas menurut Frida Kusumastuti, yaitu: “a) terpeliharanya saling pengertian; b) menjaga dan membentuk saling percaya; c) memelihara dan menciptakan kerja sama” (Mukarom, 2015:55). Tujuan hubungan masyarakat pada intinya yaitu menciptakan hubungan yang baik dan memelihara hubungan agar saling percaya antara sebuah lembaga atau organisasi dengan masyarakat dalam rangka menjalin kerja sama yang baik.

Hubungan masyarakat dapat mengubah citra lembaga pendidikan dengan adanya kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan. Dengan menjalin hubungan dengan masyarakat, lembaga pendidikan dapat berbagi cerita tentang kesuksesan yang telah dicapai dan mampu mendapatkan pengakuan dari masyarakat hingga menjalin hubungan yang harmonis. Selain itu, melalui hubungan yang

harmonis hubungan madrasah dengan masyarakat juga mengharapkan terlaksananya proses pendidikan yang produktif, efektif, dan efisien sehingga menghasilkan lulusan madrasah yang berkualitas. Lulusan yang berkualitas tentunya ditentukan oleh penguasaan peserta didik terhadap ilmu pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang menjadi bekal untuk melanjutkan pendidikan berikutnya serta berguna untuk kehidupan di masyarakat (Mulyasa, 2003:52).

Banyaknya tujuan hubungan masyarakat tidak terlepas dari harapan, cita-cita, ataupun keinginan dari madrasah dan masyarakat sebagai pengguna lembaga pendidikan. Oleh karena itu, tujuan hubungan masyarakat tidak hanya untuk mencapai visi, misi, dan tujuan madrasah tetapi juga untuk mencapai harapan bangsa dan negara. Terjalannya suatu hubungan yang baik maka harapan terjalannya suatu kerjasama sangatlah mudah untuk mencapai tujuan bersama. Sebagaimana firman-Nya dalam potongan ayat 2 dari surah Al-Maidah, yang berbunyi:

...وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ

وَالْعَدْوَىٰ وَأَنْتُمْ عَلَى اللَّهِ وَأَتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ۚ

Artinya: ... dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat

dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, Sesungguhnya Allah Amat berat siksa-Nya (QS. AL-Maidah, 05:02).

Berdasarkan ayat tersebut, kita diperintahkan untuk saling tolong menolong dalam berbuat kebaikan, karena dengan saling tolong menolong kita memiliki hubungan yang baik dengan orang lain, sehingga saling percaya, saling peduli, dan saling menyayangi. Mencapai tujuan tersebut, di dalam konsep Islam untuk kerjasama antar individu maupun lembaga yang dapat membentuk hubungan baik atau *ukhuwah Islamiyah* tentu memiliki langkah-langkah untuk mencapainya. Adapun langkah-langkah tersebut, sebagai berikut:

- a) *Ta'aruf* (saling mengenal), yaitu melaksanakan proses saling mengenal secara fisik, pemikiran dan kejiwaan, baik secara langsung maupun tidak langsung.
- b) *Tafahum* (saling memahami), yaitu melaksanakan proses saling memahami dengan menyatukan hati (QS Al-Anfal [8]:60), menyatukan pemikiran dan menyatukan amal.
- c) *Tarahum* (saling mengasihi), yaitu melaksanakan proses saling mengasihi, baik secara lahir, bathin maupun pikiran. (QS Al-Fatihah [1]:1-3, Al-Baqarah [2]: 112).
- d) *Ta'awun* (saling kerjasama), yaitu melaksanakan proses saling menolong (QS Al-Maidah [5]:2), secara hati (saling mendoakan). Secara pemikiran (berembung, berdiskusi, dan menasihati) serta berwujud dalam bentuk amal saleh (bantu membantu).
- e) *Takaful* (saling menanggung), yaitu melaksanakan proses saling menanggung setelah terjadinya proses *ta'awun* dengan bentuk: hati saling menyatu dan saling percaya (Mulyono, 2014: 207).

### 3) Tugas Pokok Humas

Tugas pokok atau beban kerja humas suatu organisasi/lembaga adalah:



- a) Memberikan informasi dan menyampaikan gagasan kepada masyarakat luas atau pihak yang membutuhkan. Penyebaran informasi dan ide tersebut bertujuan agar diketahui oleh masyarakat maksud dan tujuannya serta program-program yang dilaksanakan kemungkinan menjadi manfaat bagi pihak di luar lembaga atau organisasi
- b) Membantu kepala madrasah dalam melaksanakan tugasnya untuk memberikan informasi kepada masyarakat.
- c) Membantu kepala madrasah dalam mempersiapkan bahan atau materi tentang permasalahan atau informasi yang menarik dan akan disampaikan kepada masyarakat pada saat tertentu.
- d) Membantu kepala madrasah dalam meningkatkan dan mengembangkan rencana dan kegiatan yang berkaitan dengan pelayanan masyarakat (*public service*) sebagai akibat dari komunikasi timbal balik dengan pihak luar, yang menumbuhkan harapan untuk penyempurnaan kegiatan yang telah dilakukan di lembaga atau organisasi (Suryosubroto, 2004: 157-158).

Menurut Drs. Ngalim Purwanto dkk (1975) di dalam buku Suryosubroto (2004:158) menyatakan bahwa hubungan sekolah dengan masyarakat mencakup hubungan antar sekolah, hubungan dengan pemerintah setempat, hubungan dengan instansi lain, dan hubungan sekolah dengan masyarakat pada umumnya. Adapun

menurut kurikulum tahun 1975, kegiatan hubungan madrasah dengan masyarakat meliputi beberapa hal sebagai berikut:

- a) Mengatur hubungan sekolah dengan orang tua murid.
- b) Memelihara hubungan baik dengan Badan Pembantu Penyelenggara Pendidikan (BP 3).
- c) Memelihara dan mengembangkan hubungan sekolah dengan lembaga-lembaga pemerintah, swasta, dan organisasi sosial.
- d) Memberi pengertian kepada masyarakat tentang fungsi sekolah, melalui bermacam-macam teknik komunikasi (Majalah, surat kabar, mendatangkan sumber). (Suryosubroto, 2004:158).

**c. Manajemen Hubungan Masyarakat**

Manajemen hubungan masyarakat adalah proses dalam menangani perencanaan, pengorganisasian, pengkomunikasian, serta pengkoordinasian secara serius dan rasional dalam upaya pencapaian tujuan bersama dari organisasi atau lembaga yang diwakilinya (Heryati, 2014: 284). Manajemen hubungan masyarakat juga merupakan proses pelaksanaan kegiatan dengan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki oleh lembaga pendidikan untuk menciptakan dan membina hubungan masyarakat antara lembaga pendidikan dengan *public intern* dan *public ekstern*. *Public intern* adalah khalayak yang berada pada bagian dari suatu lembaga atau organisasi. Sedangkan *public ekstern* adalah khalayak yang berada di luar lembaga atau organisasi yang dijadikan sebagai penerima informasi untuk dapat menjalin hubungan yang baik. Sebagaimana fungsi dari manajemen hubungan masyarakat yaitu.

Menunjang kegiatan manajemen dalam mencapai tujuan organisasi, membina hubungan masyarakat yang harmoni antara organisasi dengan *public intern* dan *public extern*. Menciptakan kombinasi dua arah dengan penyebaran informasi dan organisasi kepada publik, dan menyalurkan opini publik pada organisasi. Melayani publik dengan menasihati pimpinan organisasi dengan kepentingan umum (Mukarom, 2015:113).

Tahapan dalam manajemen hubungan masyarakat meliputi perencanaan, pelaksanaan atau implementasi, dan evaluasi.

1) Perencanaan

Perencanaan merupakan suatu proses untuk menentukan tujuan lembaga, kemudian menyajikan dengan jelas tentang strategi-strategi (program), tata cara pelaksanaan program, dan tindakan yang perlu dilakukan untuk mencapai tujuan lembaga secara menyeluruh. Perencanaan mengandung sifat pengalaman karena sedetail apapun suatu perencanaan, tetap saja perencanaan tersebut tidak lepas dari ketidakpastian (Mukarom, 2015:196).

Perencanaan menurut George R. Terry, “perencanaan adalah proses memilih, menghubungkan fakta dan membuat serta menggunakan asumsi-asumsi tentang masa yang akan datang melalui gambaran dan merumuskan kegiatan-kegiatan yang diperlukan untuk mencapai hasil yang diinginkan.” Adapun menurut Drs. H. Malayu S.P. Hasibuan, “perencanaan merupakan sejumlah keputusan tentang harapan dan berisi pedoman pelaksanaan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Jadi, setiap rencana mengandung unsur tujuan dan pedoman (Hasibuan, 2014: 92-93).” Kemudian perencanaan menurut

Handoko yang dikutip oleh Husaini Usman (2014:77) meliputi “1) Pemilihan dan penetapan tujuan-tujuan organisasi, 2) penentuan strategi, kebijakan, proyek, program, prosedur, metode, sistem, anggaran dan standar yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan. Dapat disimpulkan bahwa perencanaan adalah sebuah proses menentukan rencana atau keinginan untuk masa depan dengan merumuskan serangkaian kegiatan atau pedoman.

Menurut Yosol yang dikutip oleh Muhammad Noor (2017:38) bahwa manajemen perencanaan humas yaitu sebagai berikut :

Rencana yang sudah disusun itu selanjutnya disajikan dalam format perencanaan strategis. Biasanya format tersebut mengandung komponen-komponen: (a) tujuan, (b) kegiatan, (c) jadwal, (d) sumber daya yang diperlukan, (e) prosedur pelaksanaan kegiatan, dan (f) perangkat evaluasi yang diperlukan. Dalam komponen evaluasi itu tersedia juga pedoman untuk melakukan monitoring dan mendeteksi adanya penyimpangan dari tujuan sehingga dapat dilakukan langkah perbaikan.

Proses perencanaan humas atau *public relations* menurut

Jefkins ada enam langkah perencanaan yang harus dipenuhi, yaitu:

a) Pengenalan situasi

Humas biasanya dihadapkan dengan beberapa situasi negatif dari pengguna jasa mereka yang berhubungan dengan lembaga pendidikan. Oleh karena itu, humas dituntut untuk dapat meredam bahkan membalikkan situasi tersebut menjadi situasi yang positif. Untuk memahami situasi yang terjadi, humas perlu

melakukan suatu penyelidikan, baik menggunakan studi informasi maupun penelitian terlebih dahulu. Setelah mengetahui dan memahami permasalahan yang terjadi, praktisi humas dapat mencari jalan keluar untuk menyelesaikan permasalahan tersebut.

b) Penetapan tujuan

Penetapan tujuan atau target kerja harus sesuai dengan apa yang ingin diselesaikan dari masalah yang didapatkan dari pengenalan situasi. Beberapa tujuan umum yang dikomunikasikan melalui program kehumasan, yaitu: mengubah citra lembaga di mata masyarakat berkaitan dengan program yang baru dilaksanakan, menyebarluaskan cerita sukses yang telah dicapai oleh lembaga masyarakat dalam rangka mendapatkan pengakuan, dan menciptakan identitas lembaga yang baru.

c) Penetapan khalayak sasaran

Penetapan khalayak dilakukan agar kegiatan atau program yang dilaksanakan tepat sasaran. Penetapan dilakukan dengan mengidentifikasi khalayak mana saja yang harus merasakan atau mengetahui program yang disusun oleh praktisi humas.

d) Pemilihan teknik hubungan masyarakat

Selain mampu menentukan sasaran, praktisi humas juga harus mampu menentukan teknik yang akan digunakan untuk program atau kegiatan yang sudah dirancang. Beberapa teknik hubungan masyarakat di antaranya yaitu *press release*, kampanye, penerbitan buku khusus, pemberian sponsor, pesan-pesan lisan, dan identitas lembaga.

e) Perencanaan anggaran

Perincian anggaran dilakukan untuk setiap komponen yang dibutuhkan dalam rencana. Misal, anggaran untuk SDM, biaya perlengkapan, biaya operasional, dan biaya tak terduga. Seorang praktisi humas harus mampu menyusun anggaran sesuai dengan kegiatan yang bisa dilakukan dan yang tidak bisa dilakukan, kegiatan yang lebih diutamakan dan kegiatan yang bisa dikesampingkan.

f) Pengukuran hasil atau evaluasi

Evaluasi dapat dilakukan dengan dua cara yaitu ketika kegiatan sedang berlangsung dengan tujuan apabila terdapat kesalahan dan tidak berjalan sesuai rencana, dan evaluasi ketika kegiatan berakhir (Mukarom, 2015:203-207).

Adapun langkah-langkah perencanaan menurut Ngalim Purwanto yang dikutip oleh Anton Athoillah (2013: 109), sebagai berikut.

a) Menentukan dan merumuskan tujuan yang ingin dicapai;

- b) Meneliti masalah atau hal yang akan dihadapi dan diselesaikan;
- c) Mengumpulkan data dan informasi yang diperlukan;
- d) Menentukan rangkaian kegiatan;
- e) Merumuskan cara atau solusi untuk memecahkan permasalahan.

Perencanaan dilakukan bertujuan untuk:

- a) Standar pengawasan (mencocokkan pelaksanaan dengan perencanaan;
  - b) Mengetahui waktu pelaksanaan dan waktu selesainya kegiatan;
  - c) Mengetahui pihak yang terlibat;
  - d) Mendapatkan proses pelaksanaan yang sistematis;
  - e) Meminimalkan kegiatan yang tidak produktif dan menghemat biaya, tenaga, dan waktu;
  - f) Memberikan gambaran mengenai kegiatan pekerjaan;
  - g) Memadukan dan menghubungkan beberapa kegiatan;
  - h) Mendeteksi kendala yang akan dihadapi;
  - i) Memberikan arahan untuk mencapai tujuan (Usman, 2014:76).
- 2) Pelaksanaan atau implementasi

Implementasi merupakan sebuah proses untuk memastikan terlaksananya dan tercapainya program yang sudah direncanakan.

Dalam implementasi juga termasuk proses memantau kegiatan harian dalam pelaksanaan hubungan masyarakat. Peranan hubungan masyarakat dalam lembaga atau organisasi adalah melakukan teknis komunikasi dengan melaksanakan teknis operasional ataupun manajerialnya (Mukarom, 2015:216).

Proses pelaksanaan program kerja humas juga disampaikan oleh Cutlip, Center, dan Broom yang termuat dibuku Effendy (2002;102) dan dikutip oleh Ira Nur Harini dan Karwanto (2014:15) yang menyatakan bahwa proses pelaksanaan humas itu memenuhi “komunikasi, interpretasi, dan kegiatan mengkomunikasikan gagasan dari lembaga kepada publik serta kegiatan pengkomunikasian informasi, gagasan dan opini dari publik kepada lembaga, dengan upaya yang sungguh-sungguh untuk membina kepentingan bersama demi tercapainya kesesuaian yang harmonis antara lembaga dengan komunitas.”

Menurut Edward III dan Emerson, Grindle, serta Mize, ada 4 variabel kritis dalam implementasi kebijakan publik atau program, yaitu:

a) Komunikasi (*Communications*)

Keberhasilan sebuah komunikasi ditentukan oleh tiga indikator, yaitu penyaluran komunikasi, konsisten komunikasi dan kejelasan komunikasi. Faktor komunikasi dianggap penting karena proses kegiatan yang melibatkan manusia dan unsur



lainnya selalu berkaitan dengan permasalahan bagaimana hubungan yang dilakukan.

b) Ketersediaan sumber daya (*Resources*)

Sumber daya pendukung untuk melaksanakan program yaitu sumber daya manusia, informasi, kewenangan, sarana dan prasarana, dan pendanaan.

c) Sikap dan komitmen pelaksana program (*Disposition*)

Sikap dan komitmen pekerja untuk menyelesaikan kebijakan publik tersebut. Kesiediaan dan komitmen pekerja sangatlah penting untuk melaksanakan kebijakan selain dari kecakapan pekerja.

d) Struktur Birokrasi (*Bureaucratic Structure*)

Struktur birokrasi menjelaskan tentang pelaksana dan susunan tugasnya, memecahkannya dalam perincian tugas, serta menetapkan standar operasi (Mukarom, 2015:217-219). Faktor-faktor yang penting dalam mengadakan pembagian tugas atau struktur birokrasi, yaitu:

- (1) Membantu koordinasi.
- (2) Memperlancar pengawasan.
- (3) Manfaat spesialisasi.
- (4) Menghemat biaya.

- (5) Menekankan pada hubungan antar manusianya (Terry, 2014: 96-97).

Adapun menurut Smith yang dikutip oleh Muhammad Noor (2017:40) tentang hal penting dalam pelaksanaan humas yaitu menunjukkan beberapa pertanyaan yang penting dijawab dalam implementasi program atau kegiatan kehumasan ini. Ada 3 (tiga) hal yang mesti diperhatikan, yaitu :

- a) “Bagaimana penjadwalan program/kegiatan,
- b) Bagaimana anggaran yang disediakan untk menjalankan program,
- c) Siapa yang menjadi penanggungjawab pelaksanaan program/kegiatan tersebut.”

### 3) Evaluasi

Evaluasi merupakan alat manajemen yang meninjau suatu tindakan dan proses pelaksanaan suatu kegiatan. Evaluasi juga dapat dikatakan sebagai proses untuk menentukan nilai suatu program atau kegiatan yang dilaksanakan. Evaluasi juga suatu langkah yang mengukur keberhasilan atau kegagalan. Adapun menurut Hornby dan Parnwell, “kata ‘evaluasi’ dalam kehidupan sehari-hari sering diartikan sebagai padanan istilah dari penilaian, yaitu tindakan pengambilan keputusan untuk menilai suatu objek, keadaan, peristiwa, atau kegiatan tertentu yang sedang diamati” (Mukarom,

2015:240). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa evaluasi merupakan alat manajemen yang diperuntukkan melakukan pengukuran dan penilaian terhadap suatu objek berdasarkan pedoman yang ada.

Adapun pengertian dari evaluasi program kehumasan yaitu penilaian atau penentuan keberhasilan atau tidaknya suatu program kehumasan. Keberhasilan program humas tidak dapat dilihat hanya dari jumlah banyaknya penghargaan, pujian, atau liputan media masa, tetapi juga dilihat dari meningkat atau tidaknya kesadaran atau perubahan pendapat, sikap, dan tingkah laku masyarakat terhadap lembaga pendidikan. Dalam evaluasi program kehumasan, menurut Ketchum Public Relation menyatakan bahwa “*public relations* dan manajemen harus sama-sama sepakat tentang kriteria yang akan digunakan untuk mengevaluasi keberhasilan pencapaian sasaran (Wilcox, dkk, 2011:278).” Kriteria itu sebagai berikut.

- a) Realistis (dapat dicapai).
- b) Dapat dipercaya (Pencapaian merupakan hasil kegiatan *public relations*).
- c) Spesifik (pencegahan terhadap gambaran kabur).
- d) Dapat diterima (segaris dengan harapan masyarakat/konsumen mengenai *public relations*). (Wilcox, dkk, 2011:278).

Menurut arikunto, ada empat kemungkinan kebijakan dapat dilakukan berdasarkan hasil dalam pelaksanaan sebuah program keputusan, yaitu:

- a) Menghentikan program karena program tersebut dipandang tidak bermanfaat atau tidak dapat terlaksana sebagaimana diharapkan;
- b) Merevisi program karena ada bagian-bagian yang kurang sesuai dengan harapan;
- c) Melanjutkan program karena pelaksanaan program menunjukkan bahwa segala sesuatu sudah berjalan sesuai dengan harapan dan memberikan hasil yang bermanfaat;
- d) Menyebarluaskan program karena program tersebut berhasil dengan baik sehingga sangat baik jika dilaksanakan lagi di tempat dan pada waktu yang lain (Mukarom, 2015:245)

Tindak lanjut dalam evaluasi yaitu menentukan program yang akan dilaksanakan kembali baik yang terlaksana ataupun tidak terlaksana sebelumnya dan menentukan pelaksanaan program yang tidak terlaksana ataupun terlaksana sebelumnya dengan mengubah apa yang perlu dirubah. Tindak lanjut dari program yang sudah dievaluasi dan program yang sudah ditentukan untuk dilaksanakan lagi akan kembali kepada perencanaan.

## 2. **Pengembangan Citra Lembaga**

Citra atau *image* merupakan kesan, perasaan, atau pemahaman masyarakat mengenai lembaga atau organisasi, mengenai suatu objek, orang, atau perusahaan. Citra diperoleh sesuai dengan pengetahuan dan pemahaman seseorang terhadap sesuatu. Citra terbentuk dari bagaimana suatu lembaga itu berproses untuk mencapai tujuannya. Oleh karena itu,

sangatlah penting sebuah lembaga pendidikan menyampaikan informasi kepada masyarakat agar dapat menciptakan citra yang baik.

Ada beberapa macam *image* terhadap lembaga, yaitu:

a. *Mirror Image*

Sebuah lembaga pendidikan harus mampu melihat bagaimana *image* yang ditampilkan dalam melayani masyarakatnya. Lembaga juga harus dapat mengevaluasi penampilan mereka dalam memberikan layanan.

b. *Multiple Image*

Berbagai macam *image* lembaga pendidikan dari masyarakat, misalnya ada yang sudah merasa puas, bagus, dan ada yang masih banyak kekurangan sehingga perlunya perbaikan. Penilaian kepuasan tersebut bisa berupa kepuasan terhadap sebagian layanan, dan tidak merasa puas terhadap beberapa sektor layanan yang lainnya.

c. *Current Image*

*Current Image* merupakan bagaimana citra sebuah lembaga pendidikan pada umumnya. *Current Image* ini perlu diketahui oleh seluruh anggota di sebuah lembaga pendidikan, sehingga dimana ada kemungkinan *image* ini dapat diperbaiki (Alma, 2009: 55).

Pencitraan merupakan semua kegiatan yang dilakukan untuk menciptakan kerjasama yang baik antara madrasah dan masyarakat melalui

usaha memperkenalkan madrasah dan seluruh kegiatan yang ada di madrasah kepada masyarakat agar madrasah mendapatkan simpati dan pengertian dari masyarakat. Upaya madrasah dalam mendapatkan citra positif, yaitu dengan mempublikasikan madrasah dan membentuk opini publik tentang keberadaan madrasah (Erwin, 2015:267).

a. **Publikasi Madrasah**

Upaya ini bertujuan untuk memperkenalkan madrasah ke masyarakat sehingga madrasah dapat diminati dan menarik perhatian masyarakat. Dalam upaya ini ada dua kegiatan yang dapat dilakukan, yaitu:

1) **Kegiatan tidak langsung**

Kegiatan ini merupakan kegiatan komunikasi antara madrasah dengan masyarakat melalui perantara media, misalnya melalui televisi, radio, media cetak, pameran, dan penerbitan majalah.

2) **Kegiatan langsung atau tatap muka**

Kegiatan ini dilakukan oleh madrasah dengan bertatap muka langsung dengan masyarakat. Kegiatan yang dilakukan seperti rapat bersama, bazar madrasah, dan ceramah (Erwin, 2015:267-269).

b. **Pembentukan opini publik**

Menurut Moore, akar dari proses terbentuknya opini adalah sikap (*attitude*). Sikap merupakan tindakan seseorang berdasarkan

perasaan atau suasana hati mengenai orang, organisasi, persoalan atau objek. Sikap yang dimunculkan tersebut merupakan opini. Sikap seseorang seringkali dilatarbelakangi oleh kebudayaan, ras, dan agama. Adapun menurut R.P Abelson, proses pembentukan opini publik terkait erat dengan *attitude*, *perception*, dan *belief*. Oleh karena itu, baik kepala madrasah, guru, tenaga kependidikan, dan lainnya harus memiliki kepribadian yang bagus, tindakan yang berpijak pada madrasah, dan opini publik juga berpengaruh kepada pribadi yang mempunyai kedudukan di lembaga masyarakat (Erwin, 2015: 270).

Menurut Kotler (Alma, 2009: 99) untuk membentuk citra yang baik lembaga pendidikan dalam rangka menarik minat masyarakat, maka lembaga pendidikan tersebut telah menggunakan atau mengembangkan berbagai upaya strategi yang dikenal dengan strategi bauran pemasaran (*marketing mix*). Strategi tersebut terdiri dari 7 P yaitu *Product* (layanan akademik dan layanan *sosio cultural*), *Price* (SPP, sumbangan pembangunan, uang praktikum, dan biaya-biaya lainnya), *Place* (lokasi), *Promotion* (menggunakan media cetak dan elektronik), *Physical Evidence* (berupa tampilan gedung, laboratorium, dan fasilitas fisik lainnya), *People* (berupa perilaku unsur pimpinan lembaga pendidikan), dan *Process* (proses yang di alami siswa atau mahasiswa dalam pendidikan).

Ada banyak cara untuk menarik perhatian masyarakat dalam membentuk citra yang baik terhadap lembaga pendidikan, baik melalui

daya tarik fisik bangunan atau gedung madrasah maupun melalui daya tarik yang bersifat akademik, religius, dan lain sebagainya, seperti membenahi gedung dengan desain yang lebih baik sehingga dapat menarik perhatian masyarakat, bekerjasama dengan media, kepala madrasah menginformasikan lembaganya dengan baik, mengadakan peringatan hari-hari besar keagamaan, dan kegiatan lainnya (Machali, 2016:301). Dengan demikian, lembaga pendidikan harus memberikan *image* yang positif di mata masyarakat sehingga terciptanya ketertarikan masyarakat untuk ikut bergabung dan menjadi bagian dari lembaga pendidikan tersebut.

Salah satu cara untuk menciptakan citra yang lebih baik, madrasah perlu meningkatkan atau mengembangkan kegiatan humas di madrasah untuk di publikasikan. Menurut Don Begin (1984) di dalam buku Suryosubroto (2004: 163) menyatakan bahwa "*public relations* dapat dibedakan menjadi *external public relations* (humas ke luar) dan *internal public relations* (humas ke dalam), oleh karenanya sekolah dikenal adanya kegiatan publisitas keluar dan publisitas ke dalam." Kegiatan tersebut di uraikan secara rinci, sebagai berikut:

1) Kegiatan Eksternal

Kegiatan eksternal ditujukan kepada masyarakat di luar warga sekolah. Kegiatan tersebut bisa dilakukan secara langsung atau tatap muka dan tidak langsung atau melalui media. Kegiatan secara langsung misalkan rapat bersama pengurus BP3 (Badang



Pembantu Penyelenggara Pendidikan) dan berkonsultasi dengan tokoh masyarakat. Adapun kegiatan tidak langsung atau melalui perantara media/alat-alat *public relations* (hubungan masyarakat). Media/alat tersebut, antara lain (Mukarom, 2015:53).

a) Iklan

Iklan sebagai media/alat humas ketika iklan membawa pesan yang berkaitan dengan perusahaan, madrasah, atau organisasi.

b) Pameran

Pameran ini bisa diadakan sendiri maupun oleh lembaga lain. Di dalam pameran ini, madrasah memanfaatkan untuk memperoleh publisitas. Tim humas melobi tokoh masyarakat atau orang yang memiliki jabatan dan mampu mempengaruhi citra madrasah untuk mengunjungi *stand* madrasah. Dengan cara ini diharapkan pers dapat mengabadikan foto tokoh tersebut dengan latar belakang *stand* pameran dari madrasah, kemudian di tampilkan dalam media massa.

c) Media Internal

Media internal juga dikenal dengan istilah majalah *inggiya*.

d) Media Internet

Kegiatan kehumasan yang dilakukan di dunia internet. Seluruh kegiatan kehumasan dapat dilakukan dalam internet. Dari pembuatan kegiatan publikasi sampai *customer relations management* dapat dilakukan di internet. Bahkan, kegiatan kehumasan bisa lebih fleksibel dari yang dilakukan di dunia nyata, yang apabila dalam program kehumasan konvensional,

perusahaan harus mengeluarkan *budget* ratusan juta, jika dilakukan melalui internet, biaya yang dikeluarkan jauh lebih murah.

e)                   Fotografi

Foto dalam humas sangat diperlukan untuk bahan publikasi, laporan, berita, iklan, ataupun untuk kepentingan arsip/dokumentasi. Foto tersebut di ambil fotografer yang profesional sehingga menghasilkan foto yang bagus dan menarik untuk dilihat. Walaupun harus dikerjakan oleh orang lain, humas harus tetap mengambil kemudi dalam hal mengambil dan mengimpan foto.

f)                   Film

Film bagi humas merupakan media komunikasi, instruksi, riset, dan sebagainya. Melalui film, humas dapat menyampaikan pesan-pesannya. Tidak hanya film *documenter*, film cerita pun merupakan media yang efektif. Semuanya mengajak masyarakat untuk memaklumi kelemahan profesionalnya, menghargai kejujuran, dan bertepuk tangan atas pengorbanannya. Artinya, tujuan film itu adalah membentuk *image* positif.

g)                   Pers

“Kelompok media massa adalah radio, televisi, surat kabar, majalah, dan buku. Beberapa kegiatan yang dapat dilakukan humas dalam hubungan ini adalah jumpa pers, *press tour*, dan *press clipping*.”

2)                   Kegiatan Internal

Kegiatan ini merupakan kegiatan yang sasarannya adalah warga madrasah itu sendiri yakni para guru, tenaga tata usaha, dan seluruh

siswa. Kegiatan internal juga dibedakan menjadi dua bagian yaitu kegiatan langsung dan kegiatan tidak langsung.

a) Kegiatan Langsung

Kegiatan langsung antara lain rapat dewan guru, upacara sekolah, karyawisata/rekreasi bersama, atau penyampaian/penjelasan lisan pada berbagai kesempatan yang ada.

b) Kegiatan tidak langsung

Kegiatan tidak langsung antara lain penyampaian informasi melalui surat edaran, penggunaan papan pengumuman di madrasah, penyelenggaraan majalah dinding, menerbitkan buletin sekolah, kegiatan tatap muka lainnya yang tidak bersifat rutin seperti pentas seni, acara tutup tahun, dan sebagainya (Suryosubroto, 2004: 168).

*Image* sangat berkaitan dengan *brand*. Adapun *brand* adalah sebuah identitas yang dibuat oleh orang-orang pemasaran agar memudahkan konsumenn memilih sebuah produk. Dalam konteks pendidikan, bagaimana masyarakat memilih sebuah sekolah yang nantinya akan memberi pelajaran, membuatnya dan mengantarnya menyongsong masa depan. Sekolah juga bisa memberinya status sosial tertentu (Zulaikha, 2017:96).

Menurut Kotler, *brand* memiliki enam level yaitu atribut, manfaat, nilai-nilai, budaya, kepribadian, dan pemakai. *Brand* juga memiliki peran penting menurut Keller, yaitu:

- a. Sarana identifikasi untuk memudahkan proses penanganan atau pelacakan produk bagi perusahaan, terutama dalam pengorganisasian sediaan dan pencatatan akuntansi.
- b. Bentuk proteksi hukum terhadap fitur atau aspek produk yang unik.
- c. Signal tingkat kualitas bagi para masyarakat yang puas, sehingga mereka bisa dengan mudah memilih dan menggunakannya lagi di lain waktu.
- d. Sumber menciptakan asosiasi dan makna unik yang membedakan produk dari para pesaing.
- e. Sumber keunggulan kompetitif, terutama melalui perlindungan hukum, loyalitas pelanggan, dan citra unik yang terbentuk dalam benak masyarakat.
- f. Sumber *financial returns*, terutama menyangkut pendapatan masa datang (Yulia, 2016:28).

## **B. Kerangka Berpikir dan Pertanyaan Penelitian**

### **1. Kerangka Berpikir**

Manajemen hubungan masyarakat atau humas merupakan salah satu manajemen yang dilakukan di lembaga pendidikan atau madrasah.

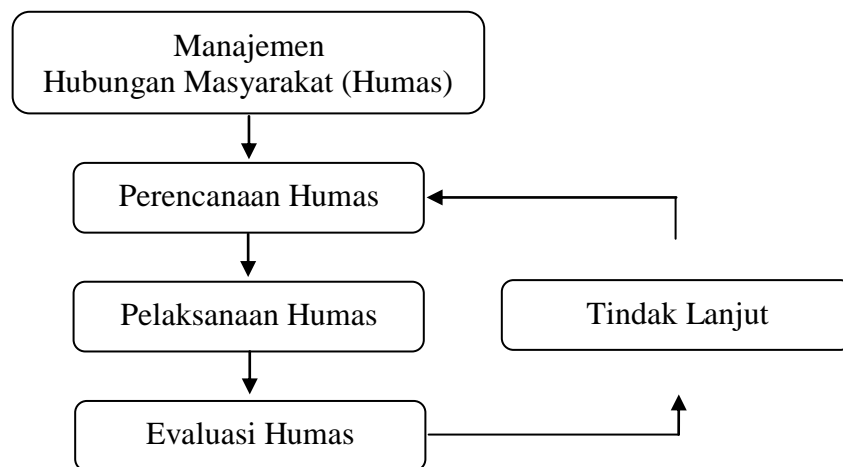
Manajemen hubungan masyarakat adalah pengelolaan hubungan antara lembaga pendidikan atau madrasah dengan masyarakat. Manajemen ini dilakukan untuk mewujudkan keinginan masyarakat dan mencapai tujuan madrasah. Tujuan madrasah akan tercapai dengan adanya dukungan dan bantuan dari masyarakat. Oleh karena itu, madrasah harus memiliki hubungan yang baik dengan masyarakat agar tercapainya tujuan madrasah yang telah ditetapkan bersama.

Manajemen hubungan masyarakat di madrasah memiliki salah satu fungsi yaitu menarik simpati masyarakat umumnya serta *public* khususnya, sehingga dapat meningkatkan relasi serta animo dan antusiasme masyarakat terhadap madrasah. Dalam manajemen hubungan masyarakat tentunya terdapat program kehumasan yang akan dilaksanakan sesuai dengan tujuan dari lembaga tersebut. Program kehumasan tersebut ditentukan atau dirumuskan dalam perencanaan program kehumasan yang dibentuk oleh praktisi humas. Program kehumasan dilaksanakan oleh madrasah, tetapi juga bisa melibatkan masyarakat dalam keberhasilan program tersebut karena masyarakat mempunyai hak dan kewajiban dalam penyelenggaraan pendidikan. Pelaksanaan program tersebut juga tidak lepas dari evaluasi atau penilaian karena evaluasi merupakan penentuan berhasil tidaknya suatu program yang telah dilaksanakan. Evaluasi juga menentukan tindak lanjut dari program yang terlaksana ataupun tidak terlaksana.

MAN 2 Hulu Sungai Utara merupakan salah satu madrasah yang memiliki citra yang baik di mata masyarakat. Citra ini tentunya tidak lepas

dari usaha praktisi humas di madrasah tersebut. Citra yang baik juga dapat terlihat karena keberhasilan program yang dilaksanakan di madrasah, salah satunya program kehumasan. Adapun indikator berhasilnya sebuah program kehumasan yaitu terlaksananya perencanaan program yang baik, pelaksanaan atau implementasi program, dan melakukan penilaian dan menentukan tindakan selanjutnya terhadap program yang telah dilaksanakan dalam evaluasi.

Kerangka berpikir pada penelitian “Manajemen Hubungan Masyarakat dalam Mengembangkan Citra Madrasah Aliyah Negeri 2 Hulu Sungai Utara” sebagai berikut.



## 2. Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### a. Perencanaan

- 1) Apakah praktisi bidang humas memiliki visi, misi, dan tujuan tersendiri?

- 2) Bagaimana penyusunan program kerja humas di MAN 2 Hulu Sungai Utara?
  - 3) Siapa saja yang terlibat dalam penyusunan program kerja humas di MAN 2 Hulu Sungai Utara?
  - 4) Apa kendala dalam penyusunan program kerja humas di MAN 2 Hulu Sungai Utara?
  - 5) Apa prinsip atau dasar dalam merumuskan perencanaan program kerja humas MAN 2 Hulu Sungai Utara?
  - 6) Bagaimana praktisi humas menentukan target atau jangka waktu untuk melaksanakan program kerja?
  - 7) Bagaimana praktisi humas menentukan anggaran dalam melaksanakan program kerja?
  - 8) Siapa saja yang menjadi sasaran praktisi humas dalam memberikan informasi tentang kegiatan yang telah direncanakan?
- b. Pelaksanaan dan implementasi
- 1) Siapa saja yang terlibat dalam pelaksanaan program kerja humas di MAN 2 Hulu Sungai Utara?
  - 2) Program apa saja yang sudah terlaksana dan yang belum terlaksana?
  - 3) Kendala apa saja yang dihadapi dalam pelaksanaan program kerja humas?
  - 4) Apakah target atau waktu pelaksanaan setiap program kerja humas sesuai dengan waktu yang sudah ditetapkan?
- c. Evaluasi

- 1) Bagaimana teknik pelaksanaan evaluasi program kerja humas di MAN 2 Hulu Sungai Utara?
- 2) Siapa saja yang terlibat dalam pelaksanaan evaluasi program kerja humas di MAN 2 Hulu Sungai Utara?
- 3) Bagaimana tindak lanjut dari laporan hasil evaluasi pelaksanaan program kerja humas di MAN 2 Hulu Sungai Utara?
- 4) Apakah terdapat kendala dalam melakukan evaluasi program kerja humas di MAN 2 Hulu Sungai Utara?



### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Metode Penelitian dan Alasan Menggunakan Metode**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif yang diharapkan mampu menghasilkan suatu uraian yang mendalam tentang tulisan, tingkah laku, dan ucapan yang dapat diamati dari seseorang atau individu, kelompok, masyarakat, organisasi tertentu dalam suatu konteks *setting* tertentu yang dikaji dari sudut pandang yang utuh, komprehensif, dan *holistic* (Ruslan, 2010: 215). Penelitian ini juga bersifat deskriptif yang merupakan mekanisme kerja penelitian tidak berpedoman pada statistik atau matematika yang pengukuran hasil penelitian dimuat dalam skor atau angka tetapi dengan mengkategorikan nilai atau kualitasnya. Penelitian ini juga menggunakan metode deskripsi yaitu proses kerja yang mempunyai tujuan untuk melukiskan, menggambarkan, atau menjelaskan situasi atau objek yang diteliti sesuai realita yang ada.

Metode penelitian kualitatif ini digunakan karena penelitian ini memerlukan pemahaman atau pengertian yang mendalam tentang manajemen hubungan masyarakat secara detail. Penelitian ini akan menjelaskan tentang makna dan proses yang dilaksanakan dalam manajemen humas di MAN 2 Hulu Sungai Utara.

##### **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

Tempat pelaksanaan penelitian manajemen hubungan masyarakat ini yaitu di MAN 2 Hulu Sungai Utara, Kabupaten Hulu Sungai Utara, Kalimantan Selatan. Adapun waktu pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan selama dua bulan.

### C. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini dikategorikan sebagai perangkat keras (*hard instrument*) dan peralatan lunak (*soft instrument*). Adapun yang termasuk perangkat keras (*hard instrument*) itu antara lain: kelengkapan catatan lapangan (pulpen dan buku), dan alat perekam suara serta foto dan video. Sedangkan yang termasuk perangkat lunak (*soft instrument*) dalam penelitian kualitatif dapat disebutkan antara lain pedoman wawancara dan pedoman observasi (Ibrahim, 2015:135).

Pada penelitian ini, peneliti sendirilah yang berperan sebagai alat utama dalam penelitian (*key instrument*) dengan dibantu instrument lainnya yang bersifat keras maupun yang bersifat lunak. Oleh karena itu, penelitalah orang yang akan menentukan berhasil atau tidaknya sebuah penelitian dan menentukan seperti apa kualitas data lapangan yang didapatkan.

### D. Sumber Data

Menurut Ibrahim (2015:67) "sumber data itu adalah mereka yang disebut narasumber, informan, partisipan, teman dan guru dalam penelitian." Adapun menurut Suharsimi Arikunto yang dikutip oleh Mahmud (2011: 153-154), bahwa sumber data dapat diklasifikasikan dalam tiga huruf P yaitu *person* (orang), *place* (tempat), dan *paper* (simbol).

1. *Person*. Dalam penelitian ini, penulis menjadikan kepala madrasah, wakil kepala madrasah dan staf bidang humas, guru, siswa, dan perwakilan orangtua siswa sebagai sumber data yang dapat memberikan data berupa jawaban dari pertanyaan wawancara.

2. *Place*. Sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam dan bergerak. Keadaan diam yang penulis teliti, yaitu tentang ruangan dan pelengkapan alat kerja yang dapat menunjang kinerja bidang humas di madrasah. Keadaan bergerak yang penulis teliti, yaitu serangkaian kegiatan atau proses manajemen humas yang dilaksanakan di madrasah.
3. *Paper*. Dalam penelitian ini, penulis akan mendapatkan data melalui dokumen, foto kegiatan, video kegiatan, dan bentuk lainnya yang dapat dijadikan sebagai penggunaan metode dokumentasi dalam proses manajemen humas di madrasah.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan salah satu kegiatan penting dan sangat menentukan dalam suatu penelitian. Karena tujuan utama dalam penelitian ini adalah mendapatkan data. Dalam usaha mengumpulkan data serta keterangan yang diperlukan, penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut.

##### **1. Wawancara**

Menurut Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani (2012: 131) “Wawancara adalah metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan atau responden. Caranya adalah dengan bercakap-cakap secara tatap muka.” Pengambilan data melalui wawancara ini dilakukan terhadap Wakil Kepala Madrasah bidang humas, Kepala Sekolah, guru, siswa, dan perwakilan orangtua siswa terkait dengan masalah yang diteliti yaitu manajemen humas di MAN 2 Hulu Sungai Utara.

Penelitian ini menggunakan teknik wawancara semi terstruktur yaitu wawancara yang sudah cukup mendalam karena ada penggabungan wawancara yang berpedoman pada pertanyaan-pertanyaan yang telah disiapkan dan pertanyaan yang lebih luas dan mendalam (Spontanitas) dengan mengabaikan pedoman yang sudah ada (Afifuddin, 2012: 133). Dari teknik wawancara ini akan diperoleh tentang: proses perencanaan program kerja humas, proses pelaksanaan atau implementasi program kerja humas, dan proses evaluasi atau penilaian/penentuan tindak selanjutnya terhadap program yang telah dilaksanakan.

## 2. Observasi

Observasi merupakan pengamatan dari peneliti baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek penelitian. Beberapa informasi dapat diperoleh melalui teknik ini, diantaranya ruang atau tempat, pelaku, kegiatan, objek, perbuatan, kejadian atau peristiwa, waktu, dan perasaan (Noor, 2014: 140).

Observasi ini, peneliti lakukan untuk memperoleh informasi atau data tentang kondisi sekolah atau deskripsi lokasi penelitian dan melihat secara langsung pengelolaan program kerja humas di MAN 2 Hulu Sungai Utara. Dengan teknik ini peneliti dapat memperoleh data yang terbaru dan nyata.

## 3. Dokumentasi

Menurut Ibrahim (2015: 95) “Dokumen atau dokumentasi dalam penelitian mempunyai dua makna, yang pertama: dokumen dimaksudkan sebagai alat bukti tentang sesuatu, termasuk catatan, foto, rekaman video atau apapun yang dihasilkan oleh peneliti. Dokumen bentuk ini lebih cocok disebut sebagai dokumentasi kegiatan atau kenang-kenangan.”

Sifat utama dari data ini, yaitu tak terbatas pada ruang dan waktu sehingga memberikan peluang kepada peneliti untuk mengetahui hal-hal yang sudah terjadi di waktu silam.

Melalui teknik dokumentasi ini maka akan diperoleh data tentang:

- a. Kondisi MAN 2 Hulu Sungai Utara mulai dari letak madrasah hingga sarana dan prasarana madrasah;
- b. Serangkaian kegiatan atau proses manajemen humas yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi di madrasah.

## **F. Teknik Pengabsahan Data**

Teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

### **1. Triangulasi Sumber**

Menurut Ibrahim (2015: 124) “triangulasi sumber sebagai salah satu teknik pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan cara membandingkan data yang diperoleh dari masing-masing narasumber. Apa dan bagaimana data yang diperoleh dari sumber A, dibandingkan dengan data yang diperoleh dari sumber B, begitu pula dengan sumber C, D, dan sebagainya”.

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas (tingkat kepercayaan data) tentang manajemen humas di MAN 2 Hulu Sungai Utara. Maka data yang diperoleh dari Wakil Kepala Madrasah bidang humas dibandingkan dengan data yang diperoleh dari kepala Madrasah dan guru.

### **2. Triangulasi Metode/Teknik**

Triangulasi ini dilakukan untuk melakukan pengecekan terhadap penggunaan metode pengumpulan data, apakah informasi yang didapat dengan metode *interview*/wawancara sama dengan obeservasi, atau apakah

hasil observasi sesuai dengan informasi yang diberikan ketika *interview*” (Bungin, 2008: 257).

Teknik ini dilakukan dengan membandingkan hasil wawancara dengan hasil observasi mengenai manajemen program kerja humas di Madrasah Aliyah Negeri 2 Amuntai. Dengan cara ini, peneliti dapat menemukan data yang dapat dipercaya sehingga tidak ada kemungkinan kontradiksi data.

## **G. Teknik Analisis Data**

Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.

### **1. *Data Reduction* (Reduksi Data)**

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Sehingga data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

### **2. *Data Display* (Penyajian Data)**

Setelah mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

### **3. *Conclusion Drawing/verification* (Penarikan kesimpulan dan verifikasi)**

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila data-data atau bukti pengumpulan data berikutnya. Langkah

ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman yang dikutip oleh Sugiono adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi.

(Sugiyono, 2009: 246)

## BAB IV

### PEMAPARAN DATA

#### A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

##### 1. Sejarah singkat

MAN 2 HSU adalah alih fungsi dari Pendidikan Guru Agama (PGAN) Amuntai berdasarkan SK Menteri Agama Nomor 65 tahun 1990. PGAN Amuntai adalah berasal dari PGA 6 tahun Rasyidiyah Khalidiyah (Rakha) Amuntai yang telah dinegerikan pada tahun 1968. PGA 6 tahun Rakha diresmikan berdirinya pada tahun 1954 oleh KH. Ideham Khalid (Ketua Yayasan Pesantren Rasyidiyah Khalidiyah Amuntai). Sejak berdirinya PGA 6 tahun Rakha Amuntai pada tahun 1954 sampai sekarang menjadi MAN 2 HSU Tahun 2017, telah mengalami beberapa pergantian Pimpinan/ kepala Madrasah, yaitu :

**Tabel 4.1: Daftar Nama Kepala MAN 2 Hulu Sungai Utara dari Tahun 1954 Sampai Sekarang.**

No	NAMA	PERIODE TUGAS
1	H. Anwari Masyari	1954 – 1959 (PGA 6 Tahun Rakha)
2	M. Syafi'i	1959 – 1963 (PGA 6 Tahun Rakha)
3	H. Ahmad Nabhan Rasyid	1963 – 1979 (PGA 6 Tahun Rakha/ PGAN Rakha)
4	Drs. H. Hamidhansyah	1979 – 1987 (PGAN Amuntai)
5	Drs. H. Abdul Fattah S	1987 - 1994 (PGAN Amuntai)
6	Drs. H. Syukeri Elhamy, Lc	1994 – 2006 (MAN 2 Amuntai)
7	Drs. H. Shabirin B. Saberi	2006 – 2014 (MAN 2 Amuntai)
8	Drs. H. Khamsani. U	2014 – 2015 (MAN 2 Amuntai)
9	H. Hapizi, S.Ag, M.M.Pd	2016 Sampai Sekarang



Sesuai dengan tugas MAN sebagai Pembina Madrasah Aliyah Swasta pada Kelompok Kerja Madrasah (KKM), maka MAN 2 HSU hingga saat ini yang oleh Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan dipercayakan / ditugaskan untuk membina Madrasah Aliyah Swasta :

- a. MAS Mu'alimin Muhammadiyah Alabio
- b. MAS Darul Ulum Kembang Kuning Amuntai
- c. MAS Salatiyah Bitin Amuntai
- d. MAS Al-Ukhuwwah Sungai Karias Banjar
- e. MAS Nurul Hikmah Danau Panggang Amuntai
- f. MAS Bustanul Ulum Rantau Karau Alabio Amuntai
- g. MAS Matlaul Anwar Rantau Bujur Amuntai

Selanjutnya MAN 2 HSU ditunjuk sebagai MAN penyelenggara program Keterampilan. Kegiatan Pendidikan Keterampilan pada MAN 2 HSU dimulai sejak tahun 1999 / 2000, dengan jurusan :

- a. Keterampilan Perabot Rumah Tangga (Meubelair)
- b. Keterampilan Tata Busana
- c. Keterampilan Pertanian terpadu perikanan
- d. Keterampilan Komputer dan Internet

## 2. Data Identitas Madrasah

- a. Nama Madrasah : MAN 2 HSU
- b. Alamat
  - 1) Jalan : Jalan Sukmaraga No.045
  - 2) Kelurahan : Sungai Malang

- 3) Kecamatan : Amuntai Tengah
- 4) Kabupaten : Hulu Sungai Utara
- 5) Propinsi : Kalimantan Selatan
- 6) Nomor Telepon : 0517. 31057
- 7) Kode Pos : 71111
- 8) E\_mail : [man2amuntai@gmail.com](mailto:man2amuntai@gmail.com)  
[man2amuntai@kemenag.go.id](mailto:man2amuntai@kemenag.go.id)
- 9) Website : <http://man2amuntai.sch.id>
- c. Status Madrasah : Negeri
- d. Tahun Berdiri :
- 1) Alih Fungsi dari PGAN  
menjadi MAN Amuntai : 1954
- 2) Sebagai MAN 2 Amuntai : 2006
- 3) Sebagai MAN 2 Amuntai : 2016
- 4) Sebagai MAN 2 HSU : 2017
- e. SK Penegerian :
- 1) Tahun : 1968
- 2) Nomor : 17
- 3) Oleh : Dr.  
KH. Ideham Khalid  
(Ketua Yayasan Pesantren Rasyidiyah  
Khalidiyah Amuntai)
- f. No.Statistik Madrasah : 131163080025  
NPSN : 30315550
- g. SK. Akreditasi :
- 1) Nomor : Ma.032521

- 2) Tanggal : 18 Oktober 2016
- 3) Hasil Akreditasi : A
- h. NPWP : 00.008.373.3-735.000
- i. Kode Satker : 419080
- j. Giro Bjm : 0147-01-000 27-30-7
- k. Kepala MAN 2 HSU : H.  
Hapizi, S.Ag., M.M.Pd
- l. Luas Tanah (m<sup>2</sup>) : 61.254  
m<sup>2</sup>
- m. Luas Bangunan (m<sup>2</sup>) : 7.563 m<sup>2</sup>
- n. Status Tanah : Milik  
Pemerintah
- o. Status Bangunan : Sendiri
- p. Status Akreditasi/Tahun : A  
(Baik Sekali)/2010
- q. Jumlah Tenaga Pendidik/ : 64  
Orang  
Tenaga Kependidikan

### 3. Visi, Misi, Tujuan, Sasaran, dan Motto

#### a. Visi

Terwujudnya sumber daya manusia yang berkualitas tinggi, berakhlakul karimah, berwawasan IPTEK, mandiri, peduli dan berbudaya lingkungan dengan berlandaskan keimanan dan ketaqwaan.

#### b. Misi

- 1) Menjadikan agama sebagai ruh dan sumber nilai pengembangan madrasah, dan pengembangan proses belajar mengajar bernuansa islami, serta berwawasan dan berbudaya lingkungan.
- 2) Menyiapkan siswa unggul pada masa depan yang menguasai IPTEK, seni budaya islami, mampu berkomunikasi dalam bahasa internasional, inovatif, kreatif, dan mempunyai landasan iman dan takwa yang kuat, serta mempunyai daya juang tinggi.
- 3) Menjadikan warga madrasah yang peduli, dan peka terhadap pengelolaan sarana prasarana ramah lingkungan.
- 4) Membentuk sumber daya tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang professional, berwawasan global, dan bertindak lokal yang berbasis lingkungan.
- 5) Menjadikan orang tua siswa dan masyarakat sebagai mitra dalam peningkatan mutu pengembangan madrasah.
- 6) Menjadikan Madrasah Aliyah Negeri 2 Hulu Sungai Utara sebagai madrasah model dalam pengembangan pengajaran IPTEK dan keterampilan serta imtak bagi lembaga pendidikan lainnya.
- 7) Membiasakan kegiatan 3r (reduce, reuse, dan recycle) guna menciptakan lingkungan madrasah yang bersih, sehat, indah, rindang dan menyenangkan.
- 8) Mewujudkan partisipasi warga madrasah dalam upaya pelestarian, pencegahan pencemaran dan kerusakan lingkungan.

c. Tujuan

Berdasarkan visi dan misi di atas, maka tujuan yang akan dicapai adalah terbentuknya warga madrasah yang:

- 1) Berprestasi dalam bidang akademik dan non akademik
- 2) Gemar beribadah dan berakhlak mulia
- 3) Suka bereksperimen dan berjiwa ilmiah
- 4) Berdisiplin tinggi dan berbudaya islami
- 5) Memiliki kecintaan terhadap lingkungan.
- 6) Mempunyai kepedulian dan kepekaan terhadap pengelolaan sarana dan prasarana ramah lingkungan.
- 7) Kreatif dan inovatif dalam pemanfaatan 3r (*reduse, reuse, recycle*).
- 8) Sadar pentingnya upaya pelestarian, pencegahan pencemaran dan kerusakan lingkungan

d. Sasaran

- 1) Terciptanya peningkatan kualifikasi tenaga kependidikan
- 2) Tercapainya pelaksanaan pembelajaran bimbingan penyuluhan/konseling dan ekstrakurikuler
- 3) Tercapainya peningkatan penghayatan dan pengamalan nilai-nilai ajaran agama islam
- 4) Tercapainya peningkatan ketatausahaan, rumah tangga madrasah, perpustakaan dan laboratorium.

e. Motto

8 S (Senyum, Salam, Sapa, Salim, Sopan, Santun, Semangat dan Solid)

4. Analisis Profil Pendukung

a. Kondisi lingkungan

MAN 2 Hulu Sungai Utara terletak di Komplek Pendidikan Sungai Malang, dengan alamat di Jalan Sukmaraga / Batung Batulis Nomor. 045 Kelurahan Sungai Malang Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara Provinsi Kalimantan Selatan (71418). Di sebelah Utara berbatasan dengan SDN Paliwara 1 dan SDN Paliwara 2, sebelah Selatan berbatasan dengan SMKN 2 Amuntai, sebelah Timur berbatasan dengan Komplek Perumahan TNI dan MTsN Model Amuntai, serta di sebelah Barat berbatasan dengan perumahan penduduk.

b. Kondisi geografis

Kondisi geografis MAN 2 Hulu Sungai Utara berada ditengah perkotaan, sehingga mudah dijangkau oleh semua lapisan masyarakat. Hal ini yang merupakan salah satu alasan mengapa MAN 2 Hulu Sungai Utara diminati masyarakat. Sedangkan dari segi sumber daya alam MAN 2 Hulu Sungai Utara mengembangkan perikanan dan pertanian.

c. Kondisi sosial ekonomi

Dari sisi sosial ekonomi, dimana masyarakat, lembaga adapt, lembaga ekonomi dan lain – lain yang terhimpun dalam badan mandiri, yaitu komite sekolah. MAN 2 Hulu Sungai Utara mendapat dukungan yang baik dari masyarakat, disamping karena tingkat sosial ekonomi masyarakat yang memadai, juga kesadaran, kepedulian dan antusias masyarakat terhadap pendidikan di MAN 2 Hulu Sungai Utara yang baik.

d. Kondisi demografis

Mata pencaharian penduduk sebagian besar adalah pengusaha dan pegawai negeri, sehingga disatu pihak memberikan potensi dalam mendorong tumbuhnya perhatian dan komitmen masyarakat terhadap penyelenggaraan pendidikan yang bermutu dan berkualitas.

e. Kondisi pendidikan yang diharapkan

Tujuan pendidikan yang diharapkan MAN 2 Hulu Sungai Utara mengacu pada kebijakan Pendidikan Menengah Umum, yaitu: Untuk meningkatkan kemampuan intelektual yang berbasis pada IPTEK dan IMTAQ.

1) IPTEK, dirumuskan dengan :

- a) Peningkatan rata-rata UN
- b) Membekali Pengetahuan Ilmu Dasar, sesuai dengan program pilihannya.
- c) Peningkatan siswa lulusan yang diterima di Perguruan Tinggi

2) IMTAQ, dirumuskan dengan mewujudkan nuansa keagamaan, dengan:

- a) Adanya peningkatan pengembangan kegiatan keagamaan.
- b) Terbinanya perilaku dan budi pekerti siswa dengan baik, yang ercermin dalam disiplin mentaati tata tertib, saling menghargai dan akrab.
- c) Timbulnya kesadaran dan kebiasaan melaksanakan ibadah keagamaan sesuai dengan keyakinannya.

## 5. Kegiatan ekstra kurikuler

- a) Pramuka
- b) PMR/PIKKRR
- c) Muhadarah/Pidato/Puisi
- d) Rebana/Hadrah
- e) Musik Panting/Madihin
- f) Kaligrafi
- g) Drama Islam
- h) Rudat
- i) Seni Suara/Paduan Suara
- j) Paskibraka
- k) Tiwatil Qur' An
- l) Syarhil Qur' An
- m) KIR
- n) Sepak Bola
- o) Futsal
- p) Bulu Tangkis
- q) Tenis Meja
- r) Basket
- s) Volly Ball
- t) Jurnalis
- u) Mandaspala
- v) Tahfizh Al-Qur'an
- w) English Club/Arabic Club
- x) Sains Club



- y) PKS
- z) Marching Band
- aa) Kitab Kuning
- bb) Pencak Silat.

## 6. Keadaan Siswa

### a. Jumlah Peserta Didik

Peserta didik pada MAN 2 Hulu Sungai Utara dibagi dalam beberapa jurusan-jurusan disesuaikan dengan minat dan bakat siswa yang bersangkutan, Jurusan –jurusan yang disediakan pada MAN 2 Hulu Sungai Utara ini adalah: Jurusan Agama, Jurusan IIS dan Jurusan MIA. Sedangkan perkembangan data siswa MAN 2 Hulu Sungai Utara dalam 5 (lima) tahun terakhir dapat dilihat di table berikut:

**Tabel 4.2: Perkembangan Jumlah Siswa MAN 2 Hulu Sungai Utara**

No	Periode Tahun	Jumlah Siswa	Jumlah Kelas	Rata-Rata per Kelas
1	2014 – 2015	716 orang	21	34,09
2	2015 – 2016	722 orang	21	34,38
3	2016 - 2017	765 orang	22	34,77
4	2017- 2018	772 orang	24	32.17
5	2018- 2019	838 orang	24	34,91

### b. Perkembangan Siswa Baru

Animo masyarakat yang terus meningkat dari tahun ke tahun dapat terlihat dari perkembangan makin meningkatnya jumlah pendaftar

baik dari sekolah umum (SMP) maupun dari Madrasah (MTsN – MTsS), sementara daya tampung madrasah sangat terbatas. Perkembangan data siswa baru dalam lima tahun terakhir dapat dilihat dari table di bawah ini:

**Tabel 4.3: Perkembangan Jumlah Siswa Baru di MAN 2 Hulu Sungai Utara dalam Waktu Empat Tahun Terakhir**

No	Periode Tahun	Pendaftar	Diterima
1	2014- 2015	309 Orang	250 Orang
2	2015-2016	310 Orang	252 Orang
3	2016-2017	349 Orang	256 Orang
4	2017-2018	365 Orang	305 Orang
5	2018-2019	375 Orang	320 Orang

## 7. Keadaan Sarana dan Prasarana

### a. Tanah dan Halaman

Tanah Madrasah sepenuhnya milik Negara, dengan luas seluruhnya : 61.254 m<sup>2</sup>.

**Tabel 4.4: Keadaan Tanah, Bangunan dan Lapangan MAN 2 Hulu Sungai Utara**

No.	Tanah	Luas
1	Luas Tanah (milik Negara)	10.455 m <sup>2</sup>
2	Luas Tanah (swadaya)	50.799 m <sup>2</sup>
3	Luas Tanah bersertifikat	61.254 m <sup>2</sup>
4	Luas Tanah belum bersertifikat	0 m <sup>2</sup>
5	Luuas Bangunan (milik Negara)	5.772 m <sup>2</sup>

6	Luas Bangunan (swadaya)	903 m <sup>2</sup>
7	Luas Tanah Lapang/Lapangan	54.579 m <sup>2</sup>
8	Tanah Komite	900 m <sup>2</sup>

b. Gedung Madrasah

Bangunan Madrasah pada umumnya dalam kondisi baik. Namun jumlah ruang kelas tempat terselenggaranya proses belajar mengajar masih dirasa kurang. Hasil audit Inspektorat Jenderal Kementerian Agama tahun 2012, yang menyatakan kondisi ideal untuk satu ruang kelas maksimum berjumlah 35 orang siswa, ditambah lagi proyeksi penerimaan siswa baru yang makin meningkat. Namun hal itu di tahun 2015, kembali Dinas Pendidikan Provinsi Kalimantan Selatan memberikan bantuan pembangunan 3 (tiga) buah Ruang Kelas Belajar (RKB) baru (yang saat ini dalam proses penyelesaian), hingga beban ratio jumlah kelas dengan jumlah siswa dapat terselesaikan/terpecahkan.

**Tabel 4.5: Keadaan Bangunan dan Ruang yang Terdapat di MAN 2 Hulu Sungai Utara**

Luas Bangunan	7.563 m <sup>2</sup>
Ruang Kepala Madrasah	1 baik
Ruang Tata Usaha	1 baik
Ruang Dewan Guru	2 baik
Ruang Kelas	24 baik
Ruang Aula	1 baik
Ruang Lab. IPA	1 baik
Ruang Lab. Komputer	1 baik
Ruang Lab. Bahasa	1 baik
Ruang Perpustakaan	1 baik
Ruang Keterampilan Menjahit	1 baik

Ruang Keterampilan Meubel	1 baik
Ruang Keterampilan Pertanian	1 baik
Mushalla Putera	1 baik
Mushalla Puteri	1 baik
Ruang OSIS	1 baik
Ruang Olah Raga	1 baik
Warung Koperasi Siswa	1 Baik

## B. Penyajian Data

Penyajian data ini bertujuan untuk memaparkan hasil penelitian tentang manajemen hubungan masyarakat dalam mengembangkan citra MAN 2 Hulu Sungai Utara. Data ini juga bertujuan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian dari rumusan masalah pada bab sebelumnya. Data ini diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi yang didapatkan peneliti selama melakukan penelitian di MAN 2 Hulu Sungai Utara.

Data yang didapatkan melalui wawancara, peneliti dapatkan melalui informan utama dan informan pendukung sebagai penguat data dari informan utama. Adapun data yang didapatkan melalui dokumentasi, peneliti dapatkan dari hasil observasi dan dari informan utama. Penggalan data tentang manajemen hubungan masyarakat dalam mengembangkan citra MAN 2 Hulu Sungai Utara ini peneliti lakukan berdasarkan informasi-informasi yang diperoleh dari informan utama dan informan pendukung. Adapun data informan sebagai berikut:

**Tabel 4.6: Daftar Nama Narasumber dalam Penelitian**

No	Nama	Inisial	Keterangan
1	H. Hapizi, S.Ag, M.M.Pd	H	Kepala MAN 2 HSU
2	Musa Alhadi, S.Ag, M.M.Pd	MA	Wakamad bid. Humas

3	Nahdiatul Husna, S.Pd	NH	Staf Humas
4	Haitami, S.Sos	Ht	Staf Humas
5	Fahriati Ningsih, S.Pd	FH	Guru
6	Siti Khadijah, S.Sos	SK	Staf TU
7	Saibani	S	Siswa/ Ketua OSIS
8	M. Fajar Ramadhan Alhusaini	MFRA	Siswa
9	M. Ryan Syahbana	MRS	Siswa/Ketua Jurnalis
10	Aulina Hasanah	AH	Siswa/Jurnalis
11	Reisya Safa Salsabila	RSS	Siswa/Jurnalis
12	Ririn	R	Orang Tua Siswa
13	Halimah	H	Orang Tua Siswa

### 1. Perencanaan

Berikut ini peneliti akan menguraikan data tentang perencanaan program kerja humas di MAN 2 Hulu Sungai Utara. Dalam hal ini peneliti mendapatkan data melalui wawancara dengan Wakamad bidang humas yaitu Bapak MA. Adapun pernyataan Bapak MA tentang waktu perencanaan program humas, yaitu “Perencanaan program kerja humas di MAN 2 Hulu Sungai Utara kami laksanakan menjelang tahun ajaran baru, sekitar bulan juli (Wawancara dengan Bapak MA, 23 April 2019).”

Perencanaan program kerja humas dilaksanakan setiap awal tahun ajaran baru yaitu sekitar bulan juli. Pernyataan tersebut ditambahkan oleh Bapak MA, bahwa “yang terlibat dalam perencanaan itu, saya beserta staf humas melalui rapat secara tertutup (Wawancara dengan Bapak MA, 23 April 2019).”

Penyusunan program kerja humas tersebut, Bapak MA beserta staf mendiskusikan program yang akan dilaksanakan baik dari program tahun ajaran sebelumnya ataupun program baru yang harus dilaksanakan. Dalam penyusunan Bapak MA beserta staf nya juga menerima saran dari guru ataupun staf yang lain, sebagaimana pernyataan Bapak MA bahwa.

“Perencanaan program humas merupakan bagian dari masukan atau saran dari guru. Masukan atau saran tersebut diminta atau diberikan oleh guru ketika duduk santai, tidak dalam forum resmi ataupun rapat. Saran tersebut diberikan bertujuan untuk menjadi salah satu faktor pendukung dalam keberhasilan proses belajar mengajar (Wawancara dengan Bapak MA, 23 April 2019).”

Serupa dengan ungkapan Bapak Ht pada tanggal 03 Mei 2019 bahwa:

Perencanaan humas dilaksanakan ketika tiba ajaran baru. Perencanaan ini dilaksanakan di dalam rapat tertutup, cuma kami bertiga yang melaksanakannya. Namun, apa yang kami rencanakan tidak jauh dari masukan teman-teman guru kita yang bertujuan untuk membantu proses belajar mengajar di madrasah.

Peneliti dapat menyimpulkan bahwa penyusunan program kerja humas di MAN 2 Hulu Sungai Utara tidak dilaksanakan melalui rapat kerja sekolah. Walaupun tidak melalui rapat, semua program kerja yang dirumuskan dan dilaksanakan oleh Wakamad bidang humas dan staf nya mendapatkan dukungan dari semua pihak. Sehingga semua program kerja berjalan dengan lancar dan hampir tidak ada program kerja yang tidak terlaksana.

Program kerja tidak hanya hasil pemikiran Wakamad bidang humas, staf, guru, dan Kepala Madrasah, tetapi juga merupakan hasil dari saran dan melihat program kerja sekolah lain yang disampaikan oleh teman-teman

pada kegiatan pertemuan Wakamad atau Wakasek bidang humas di tingkat Provinsi. Banyaknya saran untuk dijadikan program kerja bidang humas di madrasah, Wakamad bidang humas dan staf tetap mempertimbangkan program kerja yang direncanakan agar terlaksana dengan baik. Dengan pertimbangan tersebut, program kerja tidak menjadi sebatas perencanaan namun tidak terlaksana sebagaimana tujuan *stakeholder* bidang humas. Seperti pernyataan Bapak MA, bahwa:

Meskipun banyak saran dari yang lain untuk program kerja yang akan dilaksanakan pada tahun ajaran baru, kami juga tetap mempertimbangkan. Kami mempertimbangkan program kerja apa yang harus terlaksana dan kami tidak harus memiliki program kerja yang banyak karena takut tidak terlaksana sebagiannya. Kami memiliki prinsip walaupun sedikit program kerja yang kami miliki, tetapi semuanya terlaksana dengan baik (Wawancara dengan Bapak MA, 23 April 2019).

Pernyataan Bapak MA juga dijelaskan oleh Ibu NH yang menyatakan bahwa.

Perencanaan humas kami lakukan secara tertutup. Didalam perencanaan program, kami hanya bertiga yang terlibat yaitu saya, Bapak MA, dan Bapak Ht. Program yang kami rencanakan juga masukan dari guru lain, Kepala Madrasah, ataupun melihat dari program kerja humas di sekolah lain. Namun, dalam perencanaan kami tetap menetapkan program yang direncanakan sesuai kemampuan kami selaku pelaksana (Wawancara dengan Ibu NH, 02 Mei 2019).

Kepala Madrasah tidak secara langsung terlibat dalam rapat perencanaan humas, tetapi Kepala Madrasah sebelumnya memberikan kritik dan saran program yang harus atau bisa dilaksanakan oleh tim humas. Keputusan hasil perencanaan program humas tetap berada pada persetujuan Kepala Madrasah. Sebagaimana hasil wawancara dengan Bapak MA pada

tanggal 23 April 2019 yang mengungkapkan bahwa “Kepala Madrasah berperan memberikan masukan dan arahan untuk program apa saja yang bisa dilaksanakan. Beliau juga berperan memberikan keputusan dari hasil perencanaan yang kami lakukan.”

Ungkapan tersebut juga dijelaskan oleh Kepala Madrasah, Bapak H pada tanggal 04 Mei 2019 yang menjelaskan bahwa “Peran saya dalam perencanaan itu ya memberikan masukan, program apa saja yang mampu mereka laksanakan. Mereka yang merencanakan dan saya yang tetap memutuskan hasil rapat mereka. Anggaran yang mereka ajukan juga saya yang menyetujui.”

Perencanaan program kerja humas yang akan dilaksanakan juga harus memiliki dasar atau pedoman sehingga terciptanya perencanaan yang baik. *Stakeholder* bidang humas di MAN 2 Hulu Sungai Utara juga memiliki dasar atau pedoman dalam merencanakan program kerja akan dilaksanakan mereka, sebagaimana pernyataan Bapak MA yang menyatakan bahwa “Perencanaan program kerja yang akan dilaksanakan memiliki dasar pelaksanaan seperti Kalender Pendidikan Kementerian Agama dan Surat Keputusan Kepala Madrasah tahun pelajaran 2018/2019 (Wawancara dengan Bapak MA, 23 April 2019).”

Hasil wawancara tersebut juga disampaikan oleh Bapak Ht pada tanggal 03 Mei 2019, sebagaimana ungkapannya yaitu.

Program yang kami rencanakan tentunya memiliki acuan atau dasar yang harus dipenuhi. Dasar yang saya ingat itu Kalender Pendidikan dan Keputusan Kepala Madrasah. Walaupun rogram yang kami



rencanakan juga hasil dari saran guru-guru dan Kepala Madrasah, kami tetap memperhatikan pedoman yang dimiliki.

Dasar pelaksanaan selain Kalender Pendidikan Kementerian Agama dan Surat Keputusan Kepala Madrasah tentang pembagian tugas guru dalam kegiatan proses belajar mengajar dan tugas tambahan guru tahun pelajaran 2018/2019, yaitu:

- a. UU RI No 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS,
- b. UU No 22 Tahun 1999 tentang Otonomi Daerah Pasal 11 Ayat 2, dan
- c. PP RI No 19 tahun 2005 tentang SNP Bab VIII Standar Pengelolaan pasal 49 ayat 1 (Dokumen MAN 2 Hulu Sungai Utara).

Program humas di MAN 2 Hulu Sungai Utara terdiri dari program umum, program tahunan, program semester, program tri wulan, program bulanan, dan program mingguan. Program tersebut mencakup kegiatan internal dan eksternal (Dokumen MAN 2 Hulu Sungai Utara ). Sebagaimana pernyataan Bapak MA yang menyatakan bahwa “iya, program yang kami rencanakan dan akan dilaksanakan berbeda-beda jenis dan waktu, ada tahunan, bulanan, semesteran, mingguan (wawancara dengan Bapak MA, 23 April 2019).”

Adapun tujuan humas dalam merencanakan program kerja tentunya untuk mengubah atau meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap MAN 2 Hulu Sungai Utara berkaitan dengan program yang akan dilaksanakan. Melalui program kehumasan juga dapat menyebarluaskan prestasi madrasah dalam rangka mendapatkan pengakuan dari masyarakat.

Dalam hal ini juga sesuai dengan pernyataan Bapak MA, bahwa “Program yang kita rencanakan bertujuan agar MAN 2 Hulu Sungai Utara memiliki citra yang baik di pandangan masyarakat dan menarik minat masyarakat untuk bergabung menjadi bagian dari MAN 2 Hulu Sungai Utara (Wawancara dengan Bapak MA, 23 April 2019).”

Tujuan yang dilontarkan merupakan sebagian dari tujuan humas pada umumnya. Tetapi, humas MAN 2 Hulu Sungai Utara memiliki tujuan tersendiri, yaitu:

- a. Memberi penjelasan tentang kebijaksanaan penyelenggaraan madrasah situasi dan perkembangannya.
- b. Menampung saran-saran dan pendapat-pendapat dari warga madrasah dalam hubungannya dengan pembinaan dan pengembangan madrasah.
- c. Dapat memelihara hubungan yang harmonis dan terciptanya kerjasama antar warga madrasah sendiri (Dokumen MAN 2 Hulu Sungai Utara).

Berdasarkan tujuan tersebut, madrasah harus memiliki program kerja yang mampu memberikan dampak positif terhadap madrasah. Selain memiliki tujuan juga madrasah harus mampu melaksanakan dan mempertanggungjawabkan program kerjanya untuk masa depan madrasah ataupun siswanya. Banyaknya program kerja yang ada di madrasah, baik dari Wakamad kesiswaan, Wakamad kurikulum, guru, ataupun yang lainnya, Wakamad humas dan staf nya yang berperan mempublikasikan ke masyarakat luas bahwa MAN 2 Hulu Sungai Utara memiliki banyak program kerja yang mampu menjadikan madrasah lebih baik, siswa yang berprestasi, dan lingkungan madrasah yang nyaman.

Tujuan program yang direncanakan tersebut, tentunya memiliki sasaran yang harus dicapai dan sasaran disesuaikan dengan tujuan program. Biasanya, sasaran yang harus dicapai oleh madrasah setiap merencanakan dan melaksanakan program yaitu siswa, guru, staf, dan masyarakat di luar madrasah. Sebagaimana ungkapan Bapak MA, yaitu

Program yang kita buat memiliki arah atau sasaran, harus kemana program tersebut diberikan, siapa saja yang terlibat dalam program, dan kepada siapa saja kita meminta bantuan dan dukungan agar tercapainya tujuan yang kita harapkan. Sasaran yang kita rencanakan biasanya siswa, guru, orang tua siswa, dan masyarakat (Wawancara dengan Bapak MA, 23 April 2019).

Ungkapan Bapak MA juga dijelaskan oleh Ibu NH pada tanggal 02 Mei 2019, sebagaimana pernyataannya.

Iya, program yang kami rencanakan itu terdiri dari program mingguan, bulanan, semesteran, dan tahunan. Dan yang pasti, setiap program memiliki tujuan yang berbeda-beda dan tujuan tersebut mengarah kepada kepentingan madrasah agar madrasah lebih baik lagi, yang berminat lebih banyak lagi, dan dipandang lebih baik oleh masyarakat. Programnya juga melibatkan banyak orang setiap programnya, ada siswa, guru, masyarakat, dan staf juga.

Hasil wawancara di atas juga senada dengan jawaban Bapak Ht pada tanggal 03 Mei 2019 yaitu “sasaran setiap program berbeda-beda, ada untuk siswa, orang tua siswa, guru, masyarakat luar, namun tidak semua program terkhusus untuk satu sasaran.”

Pelaksanaan program harus memiliki tujuan dan sasaran agar tercapainya cita-cita madrasah, sehingga diperlukan perencanaan tujuan dan sasaran setiap program. Di dalam pencapaian tujuan juga memerlukan anggaran biaya yang merupakan salah satu hal penting untuk direncanakan. Biaya juga salah satu hal yang mendukung untuk tercapainya suatu

program. Penganggaran biaya ini terlebih dulu disampaikan oleh Bapak MA, yaitu “setiap program, anggaran diajukan ke pengguna anggaran. Humas mengadakan kegiatan berdasarkan persetujuan pengguna anggaran. Humas membuat proposal kegiatan, diajukan, ditelaah, dan dibantu anggaran untuk pelaksanaan. Pengguna anggaran itu Kepala TU dan Bendahara. (Wawancara dengan Bapak MA, 23 April 2019).”

Penganggaran biaya dilakukan ketika program itu akan dilaksanakan. Di MAN 2 Hulu Sungai Utara, Wakamad bidang humas merencanakan biaya dengan cara membuat proposal kegiatan, kemudian diajukan, ditelaah, dan disetujui oleh Kepala Madrasah, Kepala TU, dan Bendahara. Hal itu juga disampaikan oleh Ibu NH pada tanggal 02 Mei 2019 bahwa “Perencanaan anggaran biaya biasanya kami yang membuat proposal, kemudian diserahkan ke Kepala Madrasah untuk mendapatkan persetujuan. Setelah itu, baru diserahkan ke Kepala TU dan bendahara.” Kemudian juga dijelaskan oleh Bapak Ht pada tanggal 03 Mei 2019, bahwa “anggaran biaya biasa kami buat dalam bentuk proposal. Kemudian proposal tersebut diserahkan dan disetujui oleh Kepala Madrasah. kemudian diserahkan ke Kepala TU dan bendahara untuk memberikan persetujuan dan pencairan biaya.”

Perencanaan biaya sangatlah penting untuk kelancaran proses pelaksanaan. Namun, tidak cukup jika tidak terdapat teknik yang mempermudah untuk melakukan hubungan dengan masyarakat. Sebagaimana penjelasan Bapak MA pada tanggal 23 April 2019 bahwa

“teknik yang kita gunakan itu ada *facebook*, instagram, televisi lokal, youtube, dan surat edaran. Rencananya tahun depan ditambah dengan majalah.”

Pernyataan tersebut juga disampaikan oleh Ibu NH pada tanggal 02 Mei 2019, bahwa “teknik yang selama ini digunakan itu ada televisi yang mudah digunakan di rumah oleh orang tua siswa yang tidak menggunakan media lain yang juga kami gunakan seperti *facebook*, youtube, dan instagram.” Kemudian senada dengan jawaban Bapak Ht pada tanggal 03 Mei 2019 yang mengungkapkan bahwa “humas menggunakan teknik atau melalui media sosial untuk menyampaikan tentang MAN 2 Hulu Sungai Utara, seperti televisi lokal, *facebook*, youtube, dan instagram.” Dapat disimpulkan, teknik hubungan masyarakat yang digunakan di MAN 2 Hulu Sungai Utara yaitu melalui media sosial dan media lainnya seperti televisi lokal, *facebook*, youtube, surat edaran, dan instagram.

## **2. Pelaksanaan**

Pelaksanaan program kerja humas di MAN 2 Hulu Sungai Utara dilaksanakan dengan baik. Semua program kerja terlaksana dengan lancar walaupun terkadang terdapat sedikit kendala, tetapi dapat teratasi dengan baik. Sebagaimana pernyataan dari Bapak MA yang menyatakan bahwa:

Sedikit atau banyaknya program kerja yang kami miliki, kami akan merasa puas jika semuanya terlaksana dengan baik dan alhamdulillah, semua program kerja yang kami rencanakan terlaksana dengan baik, walaupun tidak semua program kerja berjalan sesuai dengan harapan kami. Terkadang terdapat sedikit kendala dalam pelaksanaan, tetapi dapat kami atasi dengan cepat sehingga program tersebut berhasil kami laksanakan (Wawancara dengan Bapak MA, 23 April 2019).

Hasil wawancara tersebut juga senada dengan ungkapan Bapak H, Bapak Ht, dan Ibu NH bahwa pelaksanaan program humas terlaksana dengan baik. Pelaksanaan tidak luput dari kendala, namun kendala tersebut mereka usahakan untuk mencari solusi sehingga pelaksanaan tetap berjalan dengan baik dan mencapai tujuan yang diharapkan. Pelaksanaan program humas juga mereka laksanakan berdasarkan prinsip yang mereka miliki yaitu tidak harus mempunyai banyak program, namun mengusahakan program yang ada agar terlaksana semua (Hasil wawancara terlampir).

Tidak selamanya program yang direncanakan berjalan sesuai dengan harapan, namun semua permasalahan dapat teratasi dengan adanya solusi yang diberikan dalam pelaksanaan sehingga program tersebut berhasil dilaksanakan. Adapun permasalahan yang dihadapi selama pelaksanaan menurut Bapak MA yaitu

Salah satu permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan adalah tidak ada kesesuaian antara waktu pelaksanaan dalam perencanaan dengan waktu terlaksananya program tersebut dalam pelaksanaan. Permasalahan tersebut biasanya dikarenakan kesibukkan kami sehingga tidak tepatnya waktu pelaksanaan. Namun kendala tersebut dapat kami atasi dengan harapan semua program terlaksana dengan baik, walaupun terlaksananya program tersebut tidak sesuai dengan waktu pelaksanaan dalam perencanaan (Wawancara dengan Bapak MA, 23 April 2019).

Hal serupa juga disampaikan oleh Bapak Ht pada tanggal 03 Mei 2019 bahwa “kendala yang biasa kami hadapi itu adanya pengunduran waktu pelaksanaan. Pengunduran tersebut dikarenakan kami sebagai pelaksana mempunyai kesibukan pada waktu pelaksanaan yang sudah direncanakan.”

Kendala tersebut juga diungkapkan oleh Bapak H pada tanggal 04 Mei 2019, bahwa “kendala yang biasa saya terima dalam evaluasi mingguan atau bulanan itu tidak tepatnya waktu pelaksanaan dengan waktu yang sudah direncanakan, tapi saya memberikan kesempatan juga untuk mereka laksanakan di lain waktu sebagai solusinya. Dengan harapan, program tersebut tetap dilaksanakan.”

Waktu pelaksanaan setiap program sudah ditetapkan dalam perencanaan, namun tidak semua program terlaksana dengan waktu yang telah ditetapkan. Waktu tidak menjadi permasalahan bagi madrasah untuk melaksanakan semua program yang ada karena kapanpun program itu dilaksanakan, madrasah tetap lebih mengutamakan pencapaian tujuan madrasah dari setiap program yang memiliki tujuan untuk menjadikan madrasah agar lebih baik lagi dan meningkatkan citra madrasah itu sendiri. Adapun salah satu program humas yang melibatkan siswa dan guru yaitu membuat berita. Berita tersebut dibuat dan diberikan kepada Wakamad bidang humas atau staf oleh siswa atau guru di waktu yang mereka inginkan. Sebagaimana pernyataan Bapak MA bahwa.

Semua program yang kami rencanakan dan kami laksanakan memiliki tujuan dan dampak positif terhadap madrasah. Contohnya, program yang melibatkan siswa dan guru dalam pengolahan berita dalam bentuk teks atau video yang dipublikasikan di berbagai media seperti televisi, *facebook*, *youtube*, dan media sosial lainnya. Dengan adanya program tersebut, siswa mampu mengembangkan kemampuannya dalam pengolahan dan penyampaian berita. Berita tersebut diserahkan ke kami di waktu yang mereka inginkan, karena untuk waktu penyerahan tidak kami tetapkan (Wawancara dengan Bapak MA, 23 April 2019).

Hal tersebut juga diungkapkan oleh Bapak Ht dan Ibu NH bahwa waktu pembuatan berita tidak terbatas dan sasaran dari program tersebut guru dan siswa. Hasil berita yang mereka akan dinilai dan dipublikasikan di media sosial seperti televisi, *facebook*, youtube, dan instagram. Berita yang dihasilkan tidak menentu jumlahnya dalam waktu satu minggu, satu bulan, dan satu semester (Hasil wawancara terlampir).

Program pembuatan berita atau video tersebut diberikan apresiasi oleh madrasah jika dilihat dan dinilai oleh Kemenag Provinsi Kalimantan Selatan. Apresiasi tersebut berbentuk uang dengan jumlah yang berbeda antara membuat berita melalui teks dan melalui video. Seperti yang diungkapkan oleh Bapak MA, bahwa.

Berita yang dibuat oleh siswa atau guru akan diberikan hadiah atau apresiasi dari kami yaitu berupa uang. Walaupun tidak seberapa, tetapi mampu memberikan semangat dan dorongan kepada siswa atau guru untuk terus membuat berita tentang MAN 2 Hulu Sungai Utara. Hadiah diberikan dengan syarat berita tersebut memperoleh penilaian oleh Kemenag Provinsi (Wawancara dengan Bapak MA, 23 April 2019).

Berdasarkan wawancara tersebut, Bapak MA menambahkan bahwa “nominal uang yang didapatkan oleh siswa atau guru setiap hasil karya mereka yaitu menulis berita dalam bentuk teks sebesar Rp. 35.000 per berita, sedangkan berita dalam bentuk video sebesar Rp. 50.000 per berita (Wawancara dengan Bapak MA, 23 April 2019).”

Hasil wawancara tersebut serupa dengan hasil wawancara dengan Bapak Ht pada tanggal 03 Mei 2019 yang mengungkapkan bahwa “setiap berita yang dibuat nantinya dinilai kemudian jika berita tersebut



memperoleh nilai dan di anggap layak untuk dipublikasikan, maka siswa atau guru tersebut memperoleh sedikit apresiasi dari kami. Apresiasi bentuk uang dengan jumlah yang berbeda untuk berita bentuk teks dan video.”

Adapun proses pengiriman berita hingga mendapatkan penilaian tersebut yaitu berawal penyampaian berita disampaikan oleh siswa atau guru kepada Wakamad bidang humas, kemudian di kirim melalui web Kemenag Kabupaten, setelah itu dikirimkan ke Kemenag Provinsi Kalimantan Selatan, dan berakhir pada Kemenag Provinsi yang memiliki peran untuk menilai berita yang dikirimkan. Proses tersebut disampaikan oleh Bapak MA dengan pernyataan bahwa.

Setiap pembuatan berita dalam bentuk teks atau video oleh siswa ataupun guru dikirim ke Kemenag Kabupaten kemudian di kirim ke web dan dinilai oleh Kemenag Provinsi. Penilaian tersebut akan diinformasikan ke madrasah dan menjadi patokan oleh bidang humas madrasah dalam memberikan apresiasi kepada siswa atau guru (Wawancara dengan Bapak MA, 23 April 2019).

Serupa dengan hasil wawancara dengan Ibu NH pada tanggal 02 Mei 2019 yang menyatakan bahwa “penulisan berita tidak dinilai oleh kita, tetapi berita tersebut dinilai langsung oleh Kemenag Provinsi. Pada awalnya kita mengirim berita tersebut lewat web Kemenag Kabupaten, baru dikirim ke web Kemenag Provinsi. Kemudian untuk hasil penilaian, langsung mereka yang ngirim ke kita.”

Program ini bersifat umum dan terbuka untuk warga madrasah yang memiliki minat dalam membuat berita. Namun, humas juga memiliki tim jurnalis tersendiri yang merupakan bagian dari OSIS MAN 2 Hulu Sungai Utara. Tim jurnalis ini beranggotakan 69 orang. Setiap anggota memiliki

perannya masing-masing. Sebagaimana pernyataan saudara MRS selaku koordinator jurnalis di MAN 2 Hulu Sungai Utara yang menyatakan bahwa “kami memiliki 69 orang anggota. Semuanya dibagi dalam beberapa kelompok dan tugas kelompok yang berbeda-beda. Tugas tersebut seperti, tim kreatif, *presenter*, juru kamera dan tim editor (Wawancara dengan Saudara MRS, 29 April 2019).”

Berita yang dibuat oleh tim jurnalis yang dinaungi langsung oleh Wakamad Humas tidak menjadi salah satu berita yang harus di nilai oleh Kemenag Provinsi Kalimantan Selatan, tetapi berita tersebut hanya membutuhkan persetujuan oleh Wakamad Humas beserta staf untuk dipublikasi dan dilihat masyarakat luas. Berita tersebut dipublikasikan melalui televisi lokal, *facebook*, dan youtube. Sebagaimana pernyataan saudari AH yang menyatakan bahwa “Setiap berita yang kami tampilkan itu adalah hasil karya ide kami sendiri, namun setiap berita tetap kami konsultasikan kepada Bapak MA selaku Wakamad Humas untuk mendapatkan persetujuan boleh tidaknya berita tersebut kami olah dan kami publikasikan (Wawancara dengan Saudari AH, 29 April 2019).”

Terkait tim jurnalis yang dinaungi langsung oleh Wakamad Humas, Bapak MA juga menjelaskan bahwa.

Kami memiliki tim jurnalis tersendiri yang termasuk bagian dari OSIS MAN 2 Hulu Sungai Utara. Tim tersebut kami berikan fasilitasi untuk mengolah berita. Mereka bertugas membuat berita dan mempublikasikan ke media sosial. Berita yang mereka buat adalah hasil ide mereka sendiri, tetapi tetap atas persetujuan saya untuk mengolahnya lebih lanjut. Tim ini memiliki anggota yang banyak, kurang lebih 65 sampai 70 orang (Wawancara dengan Bapak MA, 23 April 2019).

Hal serupa disampaikan oleh Bapak Ht dan Ibu NH bahwa adanya tim jurnalis yang dinaungi langsung oleh humas. Tim jurnalis tersebut merupakan bagian dari keanggotaan OSIS namun anggota dari tim jurnalis tersebut terdiri dari sekitar 70 orang yang tidak semua anggota merupakan anggota OSIS. Dari banyaknya anggota, dibagi menjadi beberapa kelompok yang berperan sebagai *presenter*, tim editor, juru kamera, dan tim kreatif. Adapun hasil berita yang dihasilkan adalah hasil ide mereka sendiri (Hasil wawancara terlampir).

Berdasarkan program jurnalis untuk umum dan tim jurnalis yang di naungi langsung oleh Wakamad Humas, ada beberapa umpan balik yang disampaikan dari siswa atau guru terhadap program tersebut. Sebagaimana ungkapan yang disampaikan oleh siswa dan guru MAN 2 Hulu Sungai Utara.

a. MRS

“saya ikut jurnalis karena saya ingin mengembangkan bakat saya sebagai juru kamera. Saya sebagai koordinator hanya karena ditunjuk dan saya mencoba menerima dan bertanggungjawab (Wawancara dengan Saudara MRS, 29 April 2019).”

b. AH

“Saya tertarik menjadi siswa di MAN 2 Hulu Sungai Utara karena banyaknya prestasi yang diperoleh, madrasah yang nyaman dan hijau, kemudian adanya program madrasah yaitu jurnalis yang membuat saya

semangat dan memberikan jalan untuk mengembangkan bakat saya sebagai *presenter* (Wawancara dengan Saudari AH, 29 April 2019).”

c. RSS

“Alasan saya mengikuti program jurnalis itu, karena saya ingin mengembangkan kemampuan saya dalam membuat berita dan sebagai *presenter*. Saya juga sudah mendapatkan beberapa kali apresiasi atas hasil karya saya dalam membuat berita (Wawancara dengan Saudari RSS, 29 April 2019).”

d. FH

“Program ini sangatlah membantu saya sebagai guru, guru yang lain, siswa, dan staf lainnya dalam mengembangkan bakat yaitu membuat berita seputaran MAN 2 Hulu Sungai Utara. Saya sudah beberapa kali menyerahkan tulisan yang saya buat dan beberapa kali juga saya sudah mendapatkan apresiasi dari Wakamad bidang Humas. Apresiasi tersebut mampu membuat saya semakin semangat dalam membuat berita (Wawancara dengan Ibu FH, 30 April 2019).”

e. SK

“Pada awalnya saya tidak tertarik dengan program ini. Namun dengan adanya apresiasi yang diberikan kepada penulis atau pembuat berita, saya merasa berkeinginan mencoba. Pertama kali saya mencoba dan pertama kali juga saya mendapatkan apresiasi dari Wakamad bidang Humas. Dan pada akhirnya saya berkelanjutan untuk terus mengembangkan tulisan saya. Berkat program ini, saya memiliki kebanggaan tersendiri (Wawancara dengan Ibu SK, 30 April 2019).”

Program kerja humas yang terkait dengan jurnalis atau penulisan berita dan pembuatan video akan di laporkan kepada kepala madrasah setiap bulannya (Dokumen MAN 2 Hulu Sungai Utara). Sesuai pernyataan Bapak

MA bahwa “rapat evaluasi dan pelaporan terkadang kami lakukan satu kali dalam seminggu, meskipun jadwal pelaporan kita jadwalkan satu kali dalam sebulan. Setiap bulannya juga kami laksanakan untuk evaluasi dan pelaporan (Wawancara dengan Bapak MA, 23 April 2019).” Kemudian ditambahkan lagi oleh Bapak H yang menyatakan bahwa “saya ikut serta dalam evaluasi program kerja humas dan mereka juga melaporkan kegiatan jurnalis, biasanya mereka menyampaikan seberapa banyak berita yang ditulis dan seberapa banyak video yang dibuat untuk dipublikasikan (Wawancara dengan Bapak H, 04 Mei 2019).”

Hasil wawancara dan dokumen di atas diperkuat dengan hasil observasi pada hari Senin tanggal 29 April 2019. Satu orang siswa yang merupakan tim jurnalis melakukan rekaman video untuk melaporkan berita tentang kegiatan Upacara Bendera. Satu orang siswa tersebut merupakan juru kamera (Foto terlampir).

Selain program jurnalis yang dimiliki oleh bidang humas, program kerjasama dengan instansi lain juga merupakan program yang dilaksanakan oleh Wakamad bidang humas di MAN 2 Hulu Sungai Utara. Program tersebut memiliki tujuan untuk memudahkan atau sebagai sarana pendukung dalam pelaksanaan program di madrasah. Dengan kerjasama juga madrasah dapat mengembangkan citra agar lebih baik, lebih dikenal masyarakat, dan mendapatkan rasa simpati yang lebih banyak dari masyarakat luar madrasah untuk memajukan madrasah sebagai tempat pendidikan yang efektif, efisien, dan produktif. Waktu pelaksanaan untuk menjalin kerjasama dengan

instansi lain dilakukan sesuai kebutuhan. Sebagaimana pernyataan dari Bapak MA bahwa.

Program menjalin kerjasama dengan lembaga lain juga kami laksanakan, namun tidak mesti satu tahun itu ada kerjasama dengan lembaga baru yang terjalin. Karena program ini dilakukan sesuai kebutuhan madrasah. Misalkan, tahun 2018 baru terpikirkan untuk menjalin kerjasama dengan Dinas Kesehatan, karena dengan kerjasama tersebut kita dapat menjaga kesehatan dengan adanya pembinaan dari Dinas Kesehatan (Wawancara dengan Bapak MA, 23 April 2019).

Hal serupa juga disampaikan oleh Bapak Ht dan Ibu NH bahwa program humas juga melaksanakan hubungan kerjasama dengan lembaga lainnya. Sudah beberapa lembaga yang terjalin dan sangat membantu untuk proses belajar mengajar di madrasah. Lembaga yang sudah terjalin diantaranya dinas perikanan dan puskesmas (Hasil wawancara terlampir).

Kerjasama dengan lembaga televisi lokal juga dilakukan oleh MAN 2 Hulu Sungai Utara. Kerjasama ini merupakan salah satu cara dan tujuan madrasah untuk mengenalkan MAN 2 Hulu Sungai Utara ke masyarakat luas. Medianya mudah dan sering digunakan di masyarakat. Oleh karena itu, dengan media ini dapat mencapai sasaran secara cepat yaitu orang tua siswa atau masyarakat yang tidak menggunakan media sosial seperti *facebook*, *instagram*, *youtube*, dan media lainnya. Sebagaimana respon atau umpan balik dari orangtua siswa dan masyarakat.

a. Ibu H

Saya sering melihat di televisi karias (televisi lokal) tentang kegiatan MAN 2 Hulu Sungai Utara. banyak kegiatan yang dilaksanakan dan banyak prestasi yang diraih, misalkan sering meraih juara lomba habsyi. Karena itu saya mendukung pilihan anak saya untuk menjadi siswa di MAN 2 Hulu Sungai Utara (Wawancara dengan Ibu H, 02 Mei 2019).

## b. Ibu R

Seringnya saya melihat tentang MAN 2 Hulu Sungai Utara itu di televisi dan akhir-akhir ini saya juga melihat di *facebook*. Banyak kegiatan yang dilaksanakan di sekolah, banyak mengikuti perlombaan, dan banyak mendapatkan juara. Seperti anak saya yang mengikuti kegiatan jurnalis karena dia suka menulis dan suka menjadi pembawa acara atau *presenter*. Saya sebagai orang tua selalu mendukung apa yang anak saya suka selagi itu baik (Wawancara dengan Ibu R, 02 Mei 2019).

## c. S

Saya alumni MTsN 2 HSU. Alasan saya masuk ke MAN 2 Hulu Sungai Utara adalah banyaknya prestasi yang diraih, lingkungannya hijau dan nyaman. Kemudian, MAN 2 Hulu Sungai Utara salah satu madrasah yang bisa dibilang terfavorit di Kab. HSU ini karena banyaknya prestasi, siswanya paling banyak untuk tingkat aliyah. Informasi ini saya peroleh dari kaka-kaka yang sudah lulus dari MTsN 2 HSU dan masuk di MAN 2 Hulu Sungai Utara, *facebook*, dan *instagram* (Wawancara dengan Saudara S, 29 April 2019).

## d. MFRA

Saya alumni MTsN HSU. Alasan saya masuk ke MAN 2 Hulu Sungai Utara karena prestasinya yang banyak, ada ekstrakurikuler yang saya suka, banyak siswanya, kemudian selain ilmu akademik dan ilmu agama yang diperoleh juga ada ilmu keterampilan yang bisa dikembangkan seperti meubel dan pertanian. Prestasi yang diperoleh juga sangat membanggakan dan saya berharap saya bisa mendapatkan prestasi melalui bersekolah di MAN 2 Hulu Sungai Utara ini. Informasi ini saya dapatkan secara langsung melihat ketika adanya perlombaan, kemudian pernah masuk langsung ke madrasah, dan juga mendapatkan informasi ini melalui media sosial yaitu *facebook* (Wawancara dengan Saudara MFRA, 29 April 2019).

MAN 2 Hulu Sungai Utara sudah menjalin kerjasama ke berbagai lembaga, diantaranya:

- a. Puskesmas Sungai Malang, Amuntai;
- b. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kab. HSU;
- c. Dinas Perumahan, Kawasan Pemukiman, dan Lingkungan Hidup;

- d. Dinas Perikanan;
- e. Dinas Pendidikan HSU;
- f. PDAM;
- g. Dinas Pertanian;
- h. Dinas Perhubungan Kab. HSU;
- i. Panti Asuhan Budi Rahayu, dan
- j. Dinas Kesehatan (Dokumen MAN 2 Hulu Sungai Utara).

Tujuan setiap program tentu mengarah kepada citra madrasah agar lebih baik, apalagi program yang melibatkan siswa. Keterlibatan siswa yang mampu mengembangkan kemampuan siswa itu sendiri sehingga mampu mendapatkan prestasi dan kepuasan orang tua siswa terhadap pelayanan pendidikan di MAN 2 Hulu Sungai Utara melalui program tersebut. Selain siswa yang terlibat dalam pelaksanaan program kerja humas di MAN 2 Hulu Sungai Utara, adapun keterlibatan guru dan staf lainnya yang membantu dalam keberhasilan sebuah program kerja humas. Sebagaimana pernyataan Bapak MA yang menyatakan bahwa “Pelaksanaan program humas juga melibatkan orang lain, misalkan guru dan staf yang lainnya. Keterlibatan mereka mampu menentukan keberhasilan program yang kami rencanakan dan kami laksanakan. Mereka juga sangat antusias dalam membantu pelaksanaan program kami (Wawancara dengan Bapak MA, 23 April 2019).”

Pernyataan tersebut serupa dengan ungkapan Ibu NH pada tanggal 02 Mei 2019 bahwa:



Program humas juga melibatkan guru atau staf. Biasanya mereka sebagai narasumber jika ada berita terkait dengan tugas dan peran mereka. Misal kemaren ada lomba sains dan mendapatkan kejuaraan harapan 2, jadi yang menjadi narasumber adalah guru fisika yang merupakan pembina program fisika.

Adapun pernyataan dari Bapak Ht pada tanggal 03 Mei 2019 yang mengungkapkan bahwa:

Program humas selain melibatkan siswa juga melibatkan guru dan staf. Misalkan guru fisika untuk perlombaan dan meraih kemenangan dalam lomba fisika yang merupakan sebagai pembina. Ada juga perlombaan dan meraih kemenangan dalam lomba habsyi, jadi melibatkan salah satu guru yang juga sebagai pembina dalam eskul habsyi.

Program kerja humas lainnya seperti mengadakan pertemuan dengan Komite Madrasah, orang tua siswa, dan alumni dalam rangka meningkatkan peran mereka terhadap peningkatan mutu layanan pendidikan di MAN 2 Hulu Sungai Utara, pertemuan intern karyawan/wati madrasah dalam rangka meningkatkan disiplin dan tanggungjawab pelaksanaan tugas demi mencapai target program kerja madrasah, prestasi, dan hasil kerja yang bisa dibanggakan. Adapun program kerja humas yaitu berkonsultasi dengan Komite Madrasah dan Kemenag Kab. Hulu Sungai Utara, dan melaksanakan kegiatan upacara madrasah, rekreasi bersama, dan penjelasan pada berbagai kesempatan (Dokumentasi MAN 2 Hulu Sungai Utara). sebagaimana ungkapan Bapak MA pada tanggal 23 April 2019, bahwa “program kerja humas lainnya itu seperti upacara bendera, shalat hajat bersama orang tua siswa, pertemuan dengan komite, jalan-jalan bersama guru-guru.”

Pernyataan tersebut serupa dengan hasil wawancara dengan Bapak Ht dan Ibu NH yang menyatakan bahwa program kerja humas tidak hanya sebatas jurnalis dan pembuatan berita oleh siswa serta guru, namun program kerja lainnya juga ada seperti upacara bendera pagi senin, pertemuan dengan orang tua siswa, alumni, Komite Madrasah, masyarakat, pertemuan dengan karyawan MAN 2 Hulu Sungai Utara, dan berlibur bersama guru-guru.

Hasil wawancara tersebut diperkuat dengan hasil observasi pada tanggal 24 Juni 2019 dilaksanakannya rapat sekaligus acara makan-makan bersama Kepala Madrasah dan guru-guru MAN 2 Hulu Sungai Utara. Terlihat yang hadir ada Kepala Madrasah, Wakamad, dan guru-guru. (Foto Terlampir).

Selain dilaksanakan oleh Wakamad bidang humas dan stafnya sendiri, pelaksanaan program humas di MAN 2 Hulu Sungai Utara juga melibatkan banyak orang, baik dari siswa, guru, dan staf yang lainnya. Semakin banyaknya yang terlibat atau berpartisipasi dalam pelaksanaan program kerja humas, maka semakin besar keberhasilan sebuah program. Keterlibatan merupakan suatu bentuk dukungan yang mampu menjadikan program tersebut berhasil dan berdampak positif pada madrasah sebagai pelaksana. Keterlibatan mereka berupa atau sebagai narasumber yang berkaitan dengan masalah yang dibahas, misalkan di saat madrasah memperoleh kemenangan dalam mengikuti lomba habsyi maka yang menjadi narasumber adalah guru yang menjadi pelatih di madrasah.

Tempat pelaksanaan setiap program menyesuaikan bentuk program dan kebutuhan. Setiap program memiliki perbedaan kebutuhan tempat, misalkan ada yang memerlukan lapangan madrasah, mushola, aula, dan tempat yang lainnya. Tempat juga merupakan salah satu faktor pendukung untuk melaksanakan program agar berjalan dengan lancar dan sesuai dengan harapan. Sebagaimana pernyataan dari Bapak MA pada tanggal 23 April 2019, bahwa “tempat pelaksanaan program biasanya menyesuaikan kebutuhan. Tempat yang biasa di pakai, lapangan, aula, dan mushola.” Senada dengan pernyataan Bapak Ht dan Ibu NH bahwa tempat pelaksanaan tergantung kebutuhan program itu sendiri baik di aula, di lapangan, atau tempat lainnya (Hasil wawancara terlampir).

Adapun peran Kepala Madrasah dalam pelaksanaan program humas, Kepala Madrasah tidak terlibat secara langsung dalam pelaksanaan namun pelaksanaan tidak lepas dari pengawasan Kepala Madrasah sebagai pemimpin dan *supervisor* di madrasah. Sebagaimana pernyataan Bapak H selaku Kepala Madrasah, mengatakan bahwa “Saya tidak ikut serta dalam pelaksanaan namun saya tetap mengawasi berjalannya pelaksanaan program humas ataupun program madrasah. Dalam mengawasi juga saya berperan memberikan kritik dan saran jika terjadi kesalahan atau kendala dalam pelaksanaan (Wawancara dengan Bapak H, 04 Mei 2019).”

Pernyataan tersebut juga disampaikan oleh Bapak MA bahwa “Kepala Madrasah berperan dalam mengawasi setiap kegiatan dan memberikan masukan dalam setiap evaluasi ketika pelaksanaan berlangsung

ataupun tidak (Wawancara dengan Bapak MA, 23 April 2019)”. Serupa dengan ungkapan Bapak Ht pada tanggal 03 Mei 2019 bahwa “perannya Kepala Madrasah dalam pelaksanaan itu beliau mengawasi dan ikut dalam memberikan solusi jika terdapat kendala dalam pelaksanaan.”

### **3. Evaluasi**

Evaluasi merupakan salah satu tahap manajemen di bidang humas untuk mengetahui tingkat keberhasilan pelaksanaan program kerja dan tindak lanjut dari program tersebut, serta mengetahui kendala waktu dan biaya yang dibutuhkan. Sebagaimana ungkapan Bapak MA bahwa.

Evaluasi sangat penting untuk kami laksanakan, karena dengan evaluasi kami mengetahui dampak positif dan negatif dari program yang kami laksanakan, mengetahui kendala dan mencari solusi untuk mensukseskan pelaksanaan program, dan kami juga bisa mendapatkan masukan dari orang lain untuk mendorong keberhasilan serta tindak lanjut pelaksanaan program tersebut (Wawancara dengan Bapak MA, 23 April 2019).

Evaluasi pelaksanaan program kerja humas MAN 2 Hulu Sungai Utara dilakukan satu kali dalam sebulan kemudian ada juga evaluasi di akhir semester. Sebagaimana diungkapkan oleh Bapak MA bahwa “Pelaksanaan evaluasi pasti kami laksanakan. Biasanya evaluasi dilakukan satu kali dalam sebulan dan satu kali di akhir semester (Wawancara dengan Bapak MA, 23 April 2019).”

Peneliti ketahui dari penjelasan di atas bahwa evaluasi dilakukan melalui dua tahapan yaitu tahapan pertama dilakukan di waktu pelaksanaan

program dan tahapan kedua pada waktu akhir semester. Tahapan tersebut ditambahkan oleh Bapak MA dari pernyataan di atas bahwa

Evaluasi yang kami lakukan dalam satu kali dalam sebulan itu adalah evaluasi yang dilakukan ketika program kami masih dalam proses pelaksanaan. Adapun evaluasi yang dilaksanakan di akhir semester adalah evaluasi yang dilakukan untuk menilai atau mengetahui keberhasilan semua program selama satu semester (Wawancara dengan Bapak MA, 23 April 2019).

Evaluasi dilakukan di dua tahap dan di setiap tahap terdapat perbedaan yaitu keterlibatan orang yang berbeda, waktu, tempat, dan proses evaluasi yang berbeda. Perbedaan tersebut dijelaskan oleh Bapak MA, bahwa.

Pada evaluasi di setiap satu kali dalam sebulan yang terlibat selain bidang humas adalah Kepala Madrasah dan siswa yang terlibat dalam program jurnalis di tempat yang tidak menentu, terkadang di Mushola, pendopo, ataupun di tempat yang lain karena evaluasi dilaksanakan dengan santai atau tidak formal. Adapun evaluasi di akhir semester, kita ikut rapat bersama Kepala Madrasah, guru, serta staf yang lain. Evaluasi di akhir semester dilaksanakan di Aula MAN 2 Hulu Sungai Utara (Wawancara dengan Bapak MA, 23 April 2019).

Penjelasan di atas juga ditambahkan oleh Kepala Madrasah, Bapak H yang menyatakan bahwa.

Dalam rapat evaluasi saya ikut berhadir untuk mendengarkan hasil kerja mereka selama satu semester, kemudian saya memberikan kritik dan sarannya agar program yang dijalankan atau program yang akan dilaksanakan menjadi lebih baik. Selain ikut rapat di akhir semester, saya juga ikut rapat bulanan di forum bidang humas. Di forum tersebut, saya tetap menjalankan tugas saya untuk memberikan masukan dan mendiskusikan solusi jika terdapat kendala dalam pelaksanaan program mereka (Wawancara dengan Bapak H, 04 Mei 2019).

Proses evaluasi pada tahap pertama atau satu kali dalam satu bulan yaitu membicarakan tentang pelaksanaan program yang berlangsung misal

kendala dalam pelaksanaan kemudian mencari solusinya. Adapun proses evaluasi pada tahap kedua atau evaluasi yang dilaksanakan di akhir semester yaitu menyampaikan hasil evaluasi yang dilakukan di setiap satu kali dalam satu bulan, memberikan kesempatan dan menerima kritik serta saran dari guru atau staf yang lain. Proses ini dijelaskan oleh Bapak Ht berdasarkan pernyataan beliau yang menyatakan bahwa.

Evaluasi kami lakukan di dua waktu. Evaluasi yang pertama kami laksanakan untuk membahas permasalahan yang dihadapi pada saat pelaksanaan berlangsung. Permasalahan tersebut misalkan kendala dalam pelaksanaan, kemudian kami mencari solusi untuk mengatasinya. Evaluasi yang kedua kami laksanakan untuk menyampaikan hasil evaluasi yang pertama dan menerima kritik dan saran dari yang lain. Pada evaluasi di akhir semester itu juga kita menentukan program yang dilanjutkan atau tidak sesuai kebutuhan (Wawancara dengan Bapak Ht, 03 Mei 2019).

Ungkapan tersebut ditambahkan oleh Ibu NH pada tanggal 02 Mei 2019 bahwa:

Evaluasi dilakukan dua kali, pertama evaluasi bulanan dan kedua evaluasi akhir semester. Namun terkadang kami juga melakukan evaluasi mingguan. Hasil evaluasi bulanan kami sampaikan di evaluasi akhir semester. Pada evaluasi akhir semester kami menentukan program yang dilanjutkan dan tidak dilanjutkan. Biasanya penentuan tersebut disesuaikan dengan kebutuhan terhadap program.

Proses evaluasi di akhir semester juga membahas hasil pencapaian dari program yang sudah dilaksanakan. Pencapaian itu dilihat dari kepuasan warga madrasah dan masyarakat di luar madrasah. Kepuasan mereka salah satu hal penting dalam menentukan keberhasilan suatu program yang dilaksanakan. Sebagaimana hasil wawancara dengan Bapak MA pada tanggal 23 April 2019 bahwa.

Di dalam evaluasi untuk menentukan keberhasilan suatu program humas itu dilihat dari kepuasan masyarakat terhadap pelayanan kita. Misalkan penggunaan televisi lokal itu kan memudahkan orang tua khususnya yang tidak menggunakan media sosial seperti *facebook*. Kami mengetahui kepuasan itu dari sedikit hasil pembicaraan kami ketika di rumah dengan tetangga, ungkapan keluarga kita, ataupun ungkapan dari warga madrasah kita sendiri.

Senada dengan ungkapan Bapak H, Bapak Ht, dan Ibu NH yang menyatakan bahwa penentuan keberhasilan sebuah program kerja itu khususnya program kerja humas, mereka melihat dari kepuasan masyarakat, siswa, guru, dan pihak lainnya yang terlibat terhadap program yang dilaksanakan. Kepuasan dapat dilihat secara langsung ataupun mendengarkan ungkapan serta umpan balik mereka terhadap program.

Hasil wawancara di atas diperkuat dengan hasil observasi dan dokumentasi yang peneliti dapatkan. Berdasarkan hasil observasi pada hari sabtu, 22 Juni 2019 tim humas dan Kepala Madrasah melakukan evaluasi bulanan yang bertempat di kantor Kepala Madrasah. Kemudian, pada hari selasa, 23 Juli 2019 di MAN 2 Hulu Sungai Utara melaksanakan rapat kerja. Para unsur pimpinan sampai kepala instalasi membacakan program yg telah disusun dan meminta masukan atau saran dari guru lainnya, tentunya untuk kualitas MAN 2 Hulu Sungai Utara kedepan yg lebih baik lagi.

Evaluasi merupakan salah satu proses yang perlu dilaksanakan karena dengan evaluasi madrasah mengetahui program yang mendukung tercapainya tujuan madrasah dan mengetahui kendala atau permasalahan yang harus diselesaikan. Didalam proses evaluasi, Kepala Madrasah bertugas dalam pengambilan keputusan baik untuk program selanjutnya

ataupun hal lainnya. Program yang akan dilaksanakan di tahun selanjutnya terdiri dari program yang sudah dilaksanakan atau program baru yang dianggap mampu merubah madrasah menjadi lebih baik di pandangan masyarakat.



## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

Manajemen hubungan masyarakat merupakan salah satu manajemen yang harus dilakukan baik di lembaga pendidikan, organisasi, perusahaan, ataupun lembaga lainnya. Manajemen hubungan masyarakat memiliki fungsi untuk memberikan pemahaman, pengertian, dan keterbukaan antara lembaga dengan masyarakat luas ataupun sebaliknya. Fungsi humas pada dasarnya terdapat dalam konsep humas itu sendiri bahwa fungsi humas.

Menunjang kegiatan manajemen dalam mencapai tujuan organisasi, membina hubungan masyarakat yang harmoni antara organisasi dengan *public intern* dan *public extern*. Menciptakan kombinasi dua arah dengan penyebaran informasi dan organisasi kepada publik, dan menyalurkan opini publik pada organisasi. Melayani publik dengan menasihati pimpinan organisasi dengan kepentingan umum (Mukarom, 2015:113).

Penelitian ini akan dibahas berdasarkan fokus penelitian yaitu bagaimana proses manajemen humas dalam mengembangkan citra MAN 2 Hulu Sungai Utara. Proses tersebut dimulai dari perencanaan, implementasi dan evaluasi. “Manajemen humas di sekolah mencakup dari segi perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, .... (Harini, 2014:11).”

#### **A. Perencanaan Hubungan Masyarakat dalam Mengembangkan Citra Madrasah Aliyah Negeri 2 Hulu Sungai Utara**

Berdasarkan hasil penelitian di dalam proses perencanaan humas yang dilaksanakan di MAN 2 Hulu Sungai Utara, pihak madrasah khususnya Wakamad bidang humas beserta staf merencanakan program kerja sekolah yang

akan dilaksanakan. Sebelum merencanakan sebuah program kerja, mereka telah mempunyai tujuan yang baik dan jelas. Semua program yang direncanakan memiliki tujuan yang berhubungan dengan aspek peningkatan maupun pengembangan citra madrasah. Setiap program yang direncanakan berhubungan dengan fungsi dan peran humas madrasah. Program tersebut bertujuan untuk memberikan pemahaman dan pengertian hingga saling percaya, melakukan kerjasama, dan meningkatkan serta mengembangkan citra madrasah agar lebih baik. Setiap program yang akan dilaksanakan juga memperhatikan waktu, biaya, dan tenaga serta faktor pendukung atau faktor penghambat lainnya.

Humas di MAN 2 Hulu Sungai Utara memiliki program kerja yang memiliki tujuan untuk memberikan dampak positif terhadap madrasah. Setiap program yang direncanakan merupakan solusi dari permasalahan, keinginan, dan cara untuk mendapatkan citra yang baik dari masyarakat. Selain program kerja yang direncanakan, perihal lain yang dapat membantu tercapainya program tersebut juga perlu direncanakan seperti biaya, waktu pelaksanaan, tenaga, orang yang terlibat, dan sasaran program tersebut.

Perencanaan humas di MAN 2 Hulu Sungai Utara dilaksanakan setiap awal tahun ajaran baru. Perencanaan tersebut dilakukan oleh Wakamad bidang humas dan staf. Hal yang biasa direncanakan oleh mereka yaitu program kerja, jadwal pelaksanaan program kerja, anggaran biaya, sasaran, teknik hubungan masyarakat, menetapkan tujuan program kerja, dan evaluasi.

### 1. Perencanaan Program Kerja

Semua program kerja yang direncanakan oleh Wakamad bidang humas dan staf merupakan saran atau masukan dari Kepala Madrasah, guru, saran dari koordinator humas sekolah lain, ataupun terinspirasi dari program kerja sekolah lainnya dan tentunya program tersebut direncanakan sesuai kemampuan Wakamad bidang humas serta staf sebagai pelaksana. Pelaksanaan program kerja di laksanakan oleh Wakamad bidang humas dan staf, namun sebagian dari program kerja juga melibatkan siswa dan guru.

### 2. Penetapan Tujuan

Program yang disarankan oleh Kepala Madrasah atau guru biasanya bertujuan untuk membantu atau menjadikan sebagai fasilitas yang mampu mendukung proses belajar mengajar dan meningkatkan atau mengembangkan kemampuan bakat guru serta siswa.

### 3. Perencanaan Jadwal Pelaksanaan Program Kerja

Perencanaan jadwal pelaksanaan juga telah dilakukan oleh mereka dengan mengkualifikasikan program kerja tahunan, semesteran, tri wulan, bulanan, dan mingguan (terlampir).

### 4. Perencanaan Anggaran/Biaya

Perencanaan anggaran/biaya dilakukan dengan membuat proposal kegiatan. Kemudian proposal tersebut dilaporkan ke Kepala Madrasah untuk mendapatkan persetujuan. Setelah mendapatkan persetujuan, proposal diserahkan ke pengguna anggaran atau bendahara madrasah.

## 5. Perencanaan Sasaran

Perencanaan sasaran untuk program kerja disesuaikan dengan tujuan program kerja tersebut. Sasaran yang ditentukan oleh humas yaitu guru, siswa, dan masyarakat.

## 6. Perencanaan Teknik Hubungan Masyarakat

Perencanaan teknik humas merupakan cara mereka menyampaikan informasi tentang madrasah kepada sasaran yang telah ditentukan. Adapun teknik yang direncanakan yaitu melalui televisi lokal, *facebook*, youtube, website, dan instagram.

- a. Televisi lokal : TV Karias
- b. *Facebook* : Humas Mandua Amuntai
- c. Youtube : Humas MAN 2 Amuntai
- d. Website : [www.man2amuntai.sch.id](http://www.man2amuntai.sch.id)
- e. Instagram : Man2hsu

## 7. Evaluasi

Evaluasi dijadwalkan di dua waktu yaitu evaluasi di saat pelaksanaan program dan evaluasi di akhir semester. Pada evaluasi ini akan dibahas tentang kendala atau permasalahan dalam pelaksanaan program, menerima kritik dan saran serta menentukan solusi setiap permasalahan. Namun, evaluasi di akhir semester akan ditambah pembahasan atau pemutusan tentang program kerja yang akan dilanjutkan atau memperbaharui program yang sudah direncanakan dan dilaksanakan sebelumnya.

Setelah perencanaan humas dilaksanakan, hasil perencanaan akan diberikan kepada Kepala Madrasah untuk ditelaah dan disetujui. Hasil perencanaan humas di MAN 2 Hulu Sungai Utara hanya perlu disetujui oleh Kepala Madrasah dan perlu diketahui oleh semua warga madrasah. Warga madrasah harus mengetahui program kerja yang akan dilaksanakan oleh humas dengan tujuan menambah dukungan dan menarik minat mereka untuk ikut serta dalam pelaksanaan hingga tercapainya tujuan program tersebut.

Hasil penelitian yang peneliti dapatkan melalui teknik wawancara dari beberapa orang menghasilkan data yang sama dan benar adanya. Kemudian, hasil penelitian melalui teknik dokumen menghasilkan data yang sesuai serta menghasilkan kesamaan antara teknik wawancara dan dokumentasi. Oleh karena itu, dua teknik yang digunakan dalam penelitian ini menghasilkan data yang sama dan mengetahui proses manajemen humas yang dilakukan dengan baik.

Berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi tentang perencanaan humas yang didapatkan oleh peneliti menunjukkan bahwa proses perencanaan yang dilaksanakan sudah baik dan sesuai dengan langkah perencanaan humas menurut Jefkins yang dikutip oleh Zainal Mukarom (2015: 203-207) yang menyatakan bahwa ada 6 langkah perencanaan yang harus dipenuhi, yaitu:

g) **Pengenalan situasi**

Humas biasanya dihadapkan dengan beberapa situasi negatif dari pengguna jasa mereka yang berhubungan dengan lembaga pendidikan. Oleh karena itu, humas dituntut untuk dapat meredam bahkan membalikkan situasi tersebut menjadi situasi yang positif. Untuk memahami situasi yang

terjadi, humas perlu melakukan suatu penyelidikan, baik menggunakan studi informasi maupun penelitian terlebih dahulu. Setelah mengetahui dan memahami permasalahan yang terjadi, praktisi humas dapat mencari jalan keluar untuk menyelesaikan permasalahan tersebut.

h) Penetapan tujuan

Penetapan tujuan atau target kerja harus sesuai dengan apa yang ingin diselesaikan dari masalah yang didapatkan dari pengenalan situasi. Beberapa tujuan umum yang dikomunikasikan melalui program kehumasan, yaitu: mengubah citra lembaga di mata masyarakat berkaitan dengan program yang baru dilaksanakan, menyebarkan cerita sukses yang telah dicapai oleh lembaga masyarakat dalam rangka mendapatkan pengakuan, dan menciptakan identitas lembaga yang baru.

i) Penetapan khalayak sasaran

Penetapan khalayak dilakukan agar kegiatan atau program yang dilaksanakan tepat sasaran. Penetapan dilakukan dengan mengidentifikasi khalayak mana saja yang harus merasakan atau mengetahui program yang disusun oleh praktisi humas.

j) Pemilihan teknik hubungan masyarakat

Selain mampu menentukan sasaran, praktisi humas juga harus mampu menentukan teknik yang akan digunakan untuk program atau kegiatan yang sudah dirancang. Beberapa teknik hubungan masyarakat di antaranya yaitu *press release*, kampanye, penerbitan buku khusus, pemberian sponsor, pesan-pesan lisan, dan identitas lembaga.

k) Perencanaan anggaran

Perincian anggaran dilakukan untuk setiap komponen yang dibutuhkan dalam rencana. Misal, anggaran untuk SDM, biaya perlengkapan, biaya operasional, dan biaya tak terduga. Seorang praktisi humas harus mampu menyusun anggaran sesuai dengan kegiatan yang bisa dilakukan dan yang tidak bisa dilakukan, kegiatan yang lebih diutamakan dan kegiatan yang bisa dikesampingkan.

l) Pengukuran hasil atau evaluasi

Evaluasi dapat dilakukan dengan dua cara yaitu ketika kegiatan sedang berlangsung dengan tujuan apabila terdapat kesalahan dan tidak berjalan sesuai rencana, dan evaluasi ketika kegiatan berakhir (Mukarom, 2015:203-207).

**B. Pelaksanaan Hubungan Masyarakat dalam Mengembangkan Citra Madrasah Aliyah Negeri 2 Hulu Sungai Utara**

Manajemen humas merupakan salah satu hal penting dalam manajemen madrasah. Manajemen humas ini berkepentingan dan bertujuan untuk menjalin hubungan dengan pihak luar madrasah di antaranya orangtua siswa, komite sekolah, tokoh masyarakat, lembaga pendidikan, alumni, pemerintah, madrasah/sekolah lain dan elemen masyarakat lainnya. Dengan terjalinnya hubungan dengan pihak lain, humas madrasah berharap bisa mendapatkan dukungan dan partisipasi pihak luar dalam pelaksanaan program kerja madrasah yang bertujuan untuk mencapai cita-cita madrasah hingga mendapatkan citra

madrasah yang lebih baik. Adapun hasil wawancara, dokumen, dan dokumentasi yang peneliti dapatkan menunjukkan bahwa MAN 2 Hulu Sungai Utara sudah menjalin kerjasama dengan berbagai lembaga di antaranya:

- k. Puskesmas Sungai Malang, Amuntai;
- l. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kab. HSU;
- m. Dinas Perumahan, Kawasan Pemukiman, dan Lingkungan Hidup;
- n. Dinas Perikanan;
- o. Dinas Pendidikan HSU;
- p. PDAM;
- q. Dinas Pertanian;
- r. Dinas Perhubungan Kab. HSU;
- s. Panti Asuhan Budi Rahayu, dan
- t. Dinas Kesehatan (Dokumen MAN 2 Hulu Sungai Utara).

Kerjasama yang dilakukan sudah terjalin dengan baik. Kerjasama yang sudah dilaksanakan juga memberikan keuntungan timbal balik antara madrasah dengan lembaga tersebut. Selain kerjasama dengan lembaga lain, program kerja yang terlaksana lainnya adalah jurnalis. Program kerja ini sangatlah membantu siswa mengembangkan bakat mereka menjadi presenter, juru kamera, tim kreatif, dan editor. Tugas tim jurnalis tentunya membuat berita dan video tentang madrasah baik tentang prestasi siswa atau kondisi madrasah. berita dan video tersebut di publikasikan melalui media sosial seperti youtube, *facebook*, website, instagram, dan televisi lokal. Program kerja ini bertujuan agar memudahkan masyarakat untuk mengetahui tentang MAN 2 Hulu Sungai Utara.



Adapun fasilitas atau sumber daya yang mendukung program kerja ini yaitu tersedianya kamera, laptop atau komputer, dan ruangan. Program kerja humas tidak hanya sebatas jurnalis dan pembuatan berita oleh siswa serta guru, namun program kerja lainnya juga ada seperti upacara bendera pagi senin, pertemuan dengan orang tua siswa, alumni, Komite Madrasah, masyarakat, pertemuan dengan karyawan MAN 2 Hulu Sungai Utara, dan berlibur bersama guru-guru.

Pelaksanaan tidak luput dari pengawasan. Pengawasan dilakukan oleh Kepala Madrasah. Pengawasan dilakukan dengan tujuan melihat dan memperbaiki kesalahan ataupun kendala yang terjadi disaat pelaksanaan. Pelaksanaan program kerja sering tidak sesuai dengan hasil perencanaan yang sudah ditetapkan. Di dalam pelaksanaan sedikit banyaknya pasti terdapat kendala yang harus dihadapi dan diselesaikan. Kendala dalam pelaksanaan bermacam-macam, misalkan kurangnya dana, pengunduran waktu, dan tidak profesionalnya pelaksana dalam melaksanakan program. Adapun kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan program humas di MAN 2 Hulu Sungai Utara berdasarkan hasil wawancara dengan Wakamad bidang humas yaitu seringnya terjadi pengunduran waktu pelaksanaan. Kendala tersebut disebabkan kesibukan yang tidak terduga didalam perencanaan. Namun, mereka memiliki prinsip bahwa tidak menjadikan masalah sebagai alasan tidak terlaksananya program yang sudah direncanakan. Oleh karena itu, semua program yang direncanakan telah dilaksanakan dan berhasil mencapai tujuan yang diharapkan.

Hasil penelitian yang peneliti dapatkan bahwa hasil wawancara dari beberapa orang narasumber menghasilkan data yang sama. Kemudian, hasil

data yang diperoleh dari teknik observasi dan dokumentasi juga menghasilkan data yang sama. Dapat disimpulkan, semua teknik yang digunakan dalam penelitian tentang pelaksanaan ini mendapatkan hasil yang sama.

Berdasarkan hasil wawancara, dokumentasi, dan observasi bahwa proses pelaksanaan humas di MAN 2 Hulu Sungai Utara seperti pendapat Cutlip, Center, dan Broom yang termuat dibuku Effendy (2002;102) dan dikutip oleh Ira Nur Harini dan Karwanto (2014:15) yang menyatakan bahwa proses pelaksanaan humas itu memenuhi “komunikasi, interpretasi, dan kegiatan mengkomunikasikan gagasan dari lembaga kepada publik serta kegiatan pengkomunikasian informasi, gagasan dan opini dari publik kepada lembaga, dengan upaya yang sungguh-sungguh untuk membina kepentingan bersama demi tercapainya kesesuaian yang harmonis antara lembaga dengan komunitas.”

### **C. Evaluasi Hubungan Masyarakat dalam Mengembangkan Citra Madrasah Aliyah Negeri 2 Hulu Sungai Utara**

Evaluasi salah satu fungsi dalam manajemen yang mampu membangun proses perencanaan dan pelaksanaan menjadi lebih baik. Evaluasi merupakan alat untuk memecahkan permasalahan atau kendala dalam pelaksanaan suatu program kerja. Evaluasi dilakukan juga untuk mengetahui seberapa besar nilai keberhasilan pelaksanaan sebuah program, kebenaran pencapaian hasil kegiatan humas, dan diterima tidaknya oleh masyarakat. Dalam menciptakan dan mengembangkan citra, tentu humas harus mengetahui sebesar apa kepuasan masyarakat terhadap program atau pelayanan di madrasah, karena rasa puas dari

masyarakat menjadi dampak positif terhadap madrasah. Semakin besar rasa puas mereka, semakin besar pula rasa peduli mereka terhadap madrasah.

Evaluasi di madrasah biasanya dilakukan dan ditetapkan oleh pimpinan madrasah. Pada umumnya evaluasi humas di Madrasah Aliyah Negeri 2 Hulu Sungai Utara 2 Hulu Sungai Utara dilaksanakan di dua waktu yaitu satu kali dalam sebulan dan satu kali di akhir semester. Namun, didalam pelaksanaan mereka terlebih juga melaksanakan evaluasi setiap minggu sekali.

Evaluasi humas di MAN 2 Hulu Sungai Utara yang dilakukan pada waktu satu kali dalam seminggu dan satu kali dalam sebulan, yang terlibat biasanya adalah Wakamad bidang humas, staf humas, Kepala Madrasah, dan siswa. Kemudian, evaluasi di akhir semester dilaksanakan secara bersamaan dengan evaluasi pembelajaran oleh guru dan bidang lainnya.

Evaluasi pada cara yang pertama, mereka mengevaluasi secara langsung pada saat pelaksanaan program. Pembahasan mereka yaitu tentang permasalahan atau kendala dalam pelaksanaan dan mencari solusi terhadap kendala tersebut. Hasil evaluasi cara yang pertama kemudian dibahas kembali atau disampaikan di evaluasi cara yang kedua yaitu evaluasi pada akhir semester. Pada evaluasi cara yang kedua ini, mereka meminta dan memberi kesempatan kepada pihak lain yaitu guru untuk memberikan saran dan kritiknya terhadap program yang sudah dilaksanakan dan untuk program kerja selanjutnya. Di evaluasi kedua ini juga Kepala Madrasah memutuskan dan menetapkan hasil evaluasi terhadap program yang telah dilaksanakan.

Hasil penelitian yang peneliti dapatkan dari hasil wawancara beberapa orang narasumber menghasilkan data yang sama. Kemudian, data yang dihasilkan dari teknik observasi dan dokumentasi juga menghasilkan data yang sama. Jadi, semua teknik yang digunakan dalam penelitian tentang evaluasi humas di MAN 2 Hulu Sungai Utara menghasilkan data yang sama.

Proses evaluasi dan hasil evaluasi yang dilakukan dan ditetapkan di MAN 2 Hulu Sungai Utara telah memenuhi kriteria yang dimaksud oleh Ketchum Public Relation. Sebagaimana pernyataannya yang menyatakan bahwa “*public relations* dan manajemen harus sama-sama sepakat tentang kriteria yang akan digunakan untuk mengevaluasi keberhasilan pencapaian sasaran (Wilcox, dkk, 2011:278).” Kriteria itu sebagai berikut.

- e) Realistis (dapat dicapai).
- f) Dapat dipercaya (Pencapaian merupakan hasil kegiatan *public relations*).
- g) Spesifik (pencegahan terhadap gambaran kabur).
- h) Dapat diterima (segaris dengan harapan masyarakat/konsumen mengenai *public relations*).



## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Data hasil penelitian tentang manajemen hubungan masyarakat dalam mengembangkan citra Madrasah Aliyah Negeri 2 Hulu Sungai Utara berdasarkan penjelasan di bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Perencanaan humas di MAN 2 Hulu Sungai Utara sudah berjalan dengan baik. Perencanaan yang sudah dilaksanakan yaitu membuat dan menentukan program yang akan dilaksanakan, jadwal pelaksanaan, anggaran biaya pelaksanaan, dan pelaksana program.
2. Pelaksanaan humas di MAN 2 Hulu Sungai Utara yaitu melakukan kerjasama dengan lembaga lainnya di luar madrasah, melaksanakan program yang berdampak pada kompetensi siswa dan guru, melibatkan Kepala Madrasah dalam memonitoring dan mengontrol pelaksanaan program, dan melibatkan guru sebagai narasumber dalam pelaksanaan program. Dengan terlaksananya program tersebut membuktikan bahwa komunikasi yang dilakukan tim humas dengan orang lain terlaksana dengan baik. Di dalam pelaksanaan juga terdapat kendala yaitu waktu pelaksanaan yang tidak sesuai dengan perencanaan. Namun, semua program tetap terlaksana dengan baik.

3. Evaluasi humas di MAN 2 Hulu Sungai Utara dilakukan di dua waktu yaitu evaluasi ketika pelaksanaan program berlangsung atau satu kali dalam sebulan dan evaluasi ketika rapat di akhir semester. Namun, waktu evaluasi di dalam pelaksanaan juga dilakukan satu kali dalam seminggu. Evaluasi di waktu pelaksanaan yang terlibat selain Wakamad bidang humas dan staf Kepala Madrasah juga dilibatkan karena Kepala Madrasah yang berwenang memonitoring dan mengontrol kegiatan. Adapun evaluasi yang dilakukan di akhir semester, evaluasi humas dilaksanakan dengan menyampaikan hasil evaluasi mingguan atau bulanan, kemudian mengharapkan kritik dan saran dari guru dan staf lainnya.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti mengajukan beberapa saran dan rekomendasi untuk humas MAN 2 Hulu Sungai Utara. Saran dan rekomendasi tersebut yaitu:

1. Perencanaan humas di MAN 2 Hulu Sungai Utara perlu meningkatkan kemampuan dalam memperkirakan kendala yang akan dihadapi seperti kendala yang sering terjadi yaitu ketidaktepatan waktu pelaksanaan sehingga terjadi pengunduran waktu pelaksanaan.
2. Pelaksanaan humas di MAN 2 Hulu Sungai Utara perlu meningkatkan pelaksanaan program yang lebih melibatkan masyarakat atau kerjasama dengan lembaga lainnya agar meningkatnya rasa kesadaran mereka bahwa madrasah membutuhkan bantuan untuk mewujudkan tujuan madrasah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afifuddin. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Athoillah, Anton. 2013. *Dasar-Dasar Manajemen*. Bandung: Pustaka Setia.
- Bungin, Burhan. 2008. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana.
- Gunawan, Imam. & Benty, Djum Djum Noor. 2017. *Manajemen Pendidikan: Suatu Pengantar Praktik*. Bandung: Alfabeta.
- Hakim, Muhammad Abdul. 2017. *Manajemen Humas dalam Peningkatan Partisipasi Orangtua Siswa di SDIT Qorrota A'yun Ponorogo*. Tesis Tidak Diterbitkan. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Haryati, Yeti. & Mumuh Muhsin. 2014. *Manajemen Sumber Daya Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Hasibuan, Malayu. 2014. *Manajemen: Dasar, Pengertian, dan Masalah*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Ibrahim. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Indrioko, Erwin. 2015. Membangun Citra Publik dalam Lembaga Pendidikan Islam. *Universum*. Vol.9, No. 2: 265-274.
- J. Meleong, Lexy. 2015. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Kompri. 2015. *Manajemen Pendidik-Jilid 1*. Bandung: CV Alfabeta.
- Machali, Imam. & Hidayat, Ara. 2016. *The Handbook of Education Management: Teori dan Praktik Pengelolaan Sekolah/Madrasah di Indonesia*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Mukarom, Zainal. & Laksana, Muhibudin Wijaya. 2015. *Manajemen Public Relation (Panduan Efektif Pengelolaan Hubungan Masyarakat)*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Mulyasa. 2003. *Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep, Strategi, dan Implementasi*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyono. 2014. *Manajemen Administrasi & Organisasi Pendidikan*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.



- Mustari, Mohammad. 2014. *Manajemen Pendidikan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Noor, Juliansyah. 2014. *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Noor, Muhammad. 2017. *Manajemen Hubungan Sekolah dan Masyarakat (HUMAS) di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Sahabat Alam Palangka Raya*. Tesis Tidak Diterbitkan. Palangka Raya: IAIN Palangka Raya.
- Nurhasanah. 2014. *Manajemen Hubungan Masyarakat dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Muhammadiyah 1 Kepanjen Kabupaten Malang*. Tesis Tidak Diterbitkan. Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Nurjaman, Kadar. & Umam, Khaerul. 2012. *Komunikasi & Public Relation*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Purwanto, Ngalm. 2009. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rohiat. 2012. *Manajemen Sekolah- Teori Dasar dan Praktik: Dilengkapi dengan Contoh Rencana Strategis dan Rencana Operasional*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Rohman, Muhammad. & Amri, Sofan. 2012. *Manajemen Pendidikan: Analisis dan Solusi Terhadap Kinerja Manajemen Kelas dan Strategi Pengajaran yang Efektif*. Jakarta: PT Prestasi Pustakarya.
- Ruslan, Rosady. 2010. *Metode Penelitian: Public Relations dan Komunikasi*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Sugiono. 2013. *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistiyorini. 2009. *Manajemen Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Teras.
- Suryosubroto. 2004. *Manajemen Pendidikan di Sekolah*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Terry, George R. 2014. *Prinsip-Prinsip Manajemen*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Usman, Husaini. 2014. *Manajemen: Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan Edisi 4*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Wibowo, Eko Ardi. 2015. *Manajemen Humas Sekolah dalam Mendorong Partisipasi Masyarakat (Analisis Kegiatan "Amal Bakti Santri" Pondok Pesantren Modern Muhammadiyah Boarding School Yogyakarta)*. Skripsi Tidak

Diterbitkan. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Wilcox, Dennis L., & dkk. 2011. *Public Relations: Strategi dan Taktik*. Tangerang Selatan: Karisma Publishing Group.

Yulia. 2016. *Strategi Membangun Brand Image dalam Meningkatkan Daya Saing Lembaga Pendidikan (Studi Multi Kasus di SMA Negeri 3 Malang dan SMA Nurul Jadid Paiton Probolinggo)*. Skripsi Tidak Diterbitkan. Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.

Zulaikha. 2017. Perlukah Branding pada Sekolah? Studi Kasus pada SMP Swasta di Surabaya. *Jurnal Komunikasi Profesional*. Vol.1, No. 2: 92-104.